



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN

LAPORAN TAHUNAN 2025

**PELABUHAN PERIKANAN
NUSANTARA PEKALONGAN**



**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN TANGKAP
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan 2025 dapat diselesaikan. Laporan Tahunan ini merupakan hasil pelaksanaan tugas dan fungsi Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pekalongan berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor : PER.08/MEN/2012 tentang Pelabuhan Perikanan, baik yang menyangkut kegiatan rutin pembangunan maupun kegiatan lainnya di PPN Pekalongan.

Tujuan dari pembuatan Laporan Tahunan adalah untuk memberikan informasi/ gambaran mengenai perkembangan capaian operasional PPN Pekalongan selama Tahun 2025 serta sebagai acuan perbaikan kinerja organisasi pada tahun mendatang.

Kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan Laporan Tahunan ini, sehingga diharapkan kritik dan saran yang membangun guna penyempurnaan dalam penyusunan Laporan Tahunan yang akan datang.

Akhirnya, semoga Laporan Tahunan ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat pada umumnya dan *stakeholders* terkait pada khususnya, serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, Januari 2026
Kepala PPN Pekalongan



Ibrahim, A.Pi., M.Si.

DAFTAR ISI

	<i>Hal</i>
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	3
C. Visi dan Misi	5
D. Tujuan Pelaporan	6
E. Manfaat Pelaporan	6
F. Sistematika Penulisan	6
 BAB II. STRUKTUR DAN TATA KERJA ORGANISASI	 8
A. Kedudukan Tugas dan Fungsi	8
1. Kedudukan	8
2. Tugas	8
3. Fungsi	8
B. Struktur Organisasi	10
C. Komposisi Pegawai	10
D. Hubungan Kelembagaan	14
 BAB III. REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN & PERKEMBANGAN	
CAPAIAN KINERJA PELABUHAN	16
A. Alokasi Anggaran	16

B. Realisasi Penyerapan Anggaran	20
C. Perkembangan Penyerapan Anggaran	23
D. Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP).....	23
1. PNBP SDA Perikanan Pascaproduksi	24
2. PNBP Non SDA Perikanan	25
E. Capaian Kinerja Pelabuhan.....	26

BAB IV. KERAGAAN OPERASIONAL

A. Produksi dan Harga Ikan	30
B. Musim Penangkapan.....	31
C. Daerah Penangkapan Ikan	32
D. Armada Perikanan	33
E. Jenis Ikan Hasil Tangkapan	35
F. Pengolahan dan Pemasaran Ikan	39
G. Nelayan	42
H. Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP).....	43
I. Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI).....	45
J. Log Book Penangkapan Ikan.....	46
K. Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP).....	47
L. Operasional Kesyahbandaran	48

BAB V. KERAGAAN PEMBANGUNAN & PENGEMBANGAN PELABUHAN

A. Kegiatan Non Fisik	50
1. Persuratan dan Kearsipan	50
2. Kunjungan Tamu	52
3. Wisata Bahari	52
4. Pengelolaan Kehumasan	55

5. Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan dan Keselamatan Kerja (K5) ..	57
6. Survei Kepuasan Masyarakat	58
7. Koordinasi dengan Instansi Terkait Melalui Kegiatan “Ngopi Bareng”	60
8. Forum Konsultasi Publik	63
9. Bimbingan Teknis Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB).....	64
10. Senam Pagi, Kerja Bakti, dan Siraman Rohani (Tausiyah)	66
11. Pembangunan Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)	67
 B. Kegiatan Fisik	69
1. Penyiapan Bahan Perencanaan Pembangunan.....	69
2. Pemeliharaan/ Perawatan Gedung Perkantoran dan Bangunan Lainnya.....	69
3. Pemeliharaan Peralatan Penunjang dan Kendaraan Operasional	76
 BAB VI. PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHANNYA	78
A. Permasalahan	78
B. Upaya Pemecahannya	79
 BAB VII. PENUTUP	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran dan Kritik	82

DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1. Jumlah dan Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan	11
Tabel 2. Daftar Pegawai PPN Pekalongan yang memperoleh kenaikan pangkat	13
Tabel 3. Daftar Penerima Penghargaan Satya Lencana Karya Satya Tahun 2025	13
Tabel 4. Revisi DIPA PPN Pekalongan Tahun Anggaran 2025	17
Tabel 5. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2025	20
Tabel 6. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS)	20
Tabel 7. Capaian PNBSP SDA Perikanan Pascaproduksi Tahun 2025.....	24
Tabel 8. Capaian PNBSP SDA Non Perikanan Tahun 2025.....	25
Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Pekalongan Tahun 2025.....	26
Tabel 10. Perkembangan Jumlah & Nilai Produksi di PPN Pekalongan Th.2016-2025 ..	30
Tabel 11. Jumlah Trip Berdasarkan Pengelompokan WPPNRI	32
Tabel 12. Perkembangan Daerah Penangkapan Ikan di PPN Pekalongan Tahun 2025....	33
Tabel 13. Perkembangan armada perikanan berdasarkan Alat Tangkap yang digunakan - di PPN Pekalongan Tahun 2016 – 2025	34
Tabel 14. Perkembangan Jumlah Trip Kapal dan Kapal Bongkar di PPN Pekalongan Tahun 2021 - 2025	34
Tabel 15. Perkembangan Volume, Jumlah, Nilai dan Harga rata-rata ikan hasil tangkap di PPN Pekalongan Tahun 2025	35
Tabel 16. Daerah Tujuan Pemasaran Ikan yang didaratkan di PPN Pekalongan Tahun 2025.....	40
Tabel 17. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja di PPN Pekalongan tahun 2016-2025 ...	43
Tabel 18. Perkembangan Evaluasi kinerja UPT PPN Pekalongan Tahun 2025	44
Tabel 19. Perkembangan Pelayanan SHTI di PPN Pekalongan Tahun 2025	45
Tabel 20. Perkembangan Jumlah Log Book di PPN Pekalongan Tahun 2025.....	46
Tabel 21. Data Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan Periode Tahun 2025.....	47
Tabel 22. Jumlah Dokumen Persetujuan Berlayar di PPN Pekalongan Tahun 2025.....	49
Tabel 23. Surat Masuk dan Keluar di PPN Pekalongan Tahun 2025	50
Tabel 24. Jumlah Tamu yang berkunjung ke PPN Pekalongan Tahun 2025	52

Tabel 25. Jumlah kunjungan Bulanan Wisata Bahari PPN Pekalongan Tahun 2025	53
Tabel 26. Unggahan (<i>Posting</i>) di Media Sosial PPN Pekalongan Tahun 2025	56
Tabel 27. Survey Kepuasan Masyarakat Tri Wulan I Tahun 2025	59
Tabel 28. Survey Kepuasan Masyarakat Tri Wulan II Tahun 2025.....	59
Tabel 29. Survey Kepuasan Masyarakat Tri Wulan III Tahun 2025	60
Tabel 30. Survey Kepuasan Masyarakat Tri Wulan IV Tahun 2025	60
Tabel 31. Pelaksanaan Bimtek Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) Tahun 2025 ...	65
Tabel 32. Pemeliharaan/ Perawatan Gedung Perkantoran dan Bangunan Lainnya	74
Tabel 33. Pemeliharaan/ Perawatan Sarana Operasional Pelabuhan	76

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Struktur Organisasi PPN Pekalongan	10
Gambar 2. Hubungan Kelembagaan	15
Gambar 3. Diagram Jenis Ikan Dominan yang Didaratkan di PPN Pekalongan	39
Gambar 4. Aplikasi Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP)	44
Gambar 5. Kegiatan Pengelolaan Persuratan dan Kearsipan.....	51
Gambar 6. Wisata Bahari PPN Pekalongan Tahun 2025	54
Gambar 7. Kegiatan Pengelolaan Kehumasan	57
Gambar 8. Keamanan,Ketertiban,Kebersihan,Keindahan & Keselamatan Kerja	58
Gambar 9. Koordinasi dengan Instansi Terkait	62
Gambar 10. Forum Konsultasi Publik	64
Gambar 11. Bimbingan Teknis Cara Penanganan Ikan yang Baik.....	65
Gambar 12. Senam Pagi, Kerja Bakti, dan Siraman Rohani (tausiyah).....	66
Gambar 13. Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah bebas dari Korupsi di PPN Pekalongan.....	68
Gambar 14. Pemeliharaan Gedung Kantor	70
Gambar 15. Pemeliharaan Taman Wisata Bahari	71
Gambar 16. Pemeliharaan Wahana Edukasi Air.....	71
Gambar 17. Pemeliharaan Gedung Pertemuan Wisata Bahari dan Gedung Aquarium...	72
Gambar 18. Pemeliharaan Gardu Pandang	73

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sektor kelautan dan perikanan merupakan salah satu sektor yang penting dalam mewujudkan visi pembangunan nasional tahun 2005-2025 yaitu “Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan Makmur”, sebagaimana diamanatkan Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025. Dalam mewujudkan visi tersebut, misi ke-7 berbunyi mewujudkan Indonesia menjadi negara kepulauan yang mandiri, maju, kuat, dan berbasiskan kepentingan nasional, dimana salah satunya adalah dengan membangun ekonomi kelautan secara terpadu dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber kekayaan laut secara berkelanjutan.

Salah satu sumber kekayaan laut Indonesia yang melimpah adalah perikanan, terutama perikanan tangkap, yang potensi per tahunnya mencapai jutaan ton. Sejalan dengan hal tersebut, guna mengelola dan memanfaatkan sumber daya ikan secara optimal, dukungan sarana dan prasarana untuk pendaratan baik itu kapal penangkap maupun pengangkut ikan, yaitu Pelabuhan Perikanan, sangatlah penting.

Pembangunan Pelabuhan Perikanan pada hakikatnya dilakukan dalam rangka pemusatan kegiatan perikanan, sehingga dapat dilakukan usaha perikanan pada skala ekonomi yang efisien, dan sekaligus memanfaatkan dampak kegiatan ekonomi yang terjadi didalamnya. Hakikat tersebut tercermin dari penyelenggaraan fungsi pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan, serta pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha. Hal ini disebabkan karena keberadaan pelabuhan perikanan membawa dampak ganda terhadap kegiatan usaha lain yang berbasis pada usaha penangkapan ikan maupun dalam bidang usaha lainnya. Dengan demikian, pembangunan pelabuhan perikanan dapat menjadi embrio bagi pengembangan ekonomi suatu wilayah.

Dalam Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) tertuang bahwa visi KKP adalah terwujudnya masyarakat kelautan dan perikanan yang sejahtera, dan sumber daya kelautan dan perikanan yang berkelanjutan, untuk mewujudkan Indonesia yang maju, berdaulat, mandiri dan berkepribadian

berlandaskan gotong royong, yang dijabarkan dalam tujuan pembangunan kelautan dan perikanan yaitu peningkatan daya saing, dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan, peningkatan kontribusi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional, peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan dan peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP. Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pekalongan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis pada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan, turut bertanggung jawab memberikan kontribusi bagi tercapainya tujuan pembangunan KKP sebagaimana tersebut di atas.

Sebagai salah satu instansi pemerintah, penyelenggaraan kegiatan di PPN Pekalongan dibiayai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Untuk mewujudkan penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) menuju tercapainya pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab, diperlukan pertanggungjawaban dari penyelenggara negara yang dilaporkan pada akhir tahun anggaran dalam bentuk laporan kinerja. Penyusunan laporan dimaksud berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yang mengamanatkan setiap instansi pemerintah/ lembaga negara yang dibiayai dari anggaran negara agar menyampaikan laporan dimaksud sebagai bentuk pertanggung jawaban instansi pemerintah, atas akuntabilitas kinerja yang telah ditetapkan selama kurun waktu 1 (satu) tahun, dan sebagai bentuk keterbukaan informasi publik dalam rangka mewujudkan *Good Governance*.

Laporan Tahunan ini menggambarkan capaian kinerja PPN Pekalongan selama tahun 2025 sebagai wujud pelaksanaan tugas dan fungsi yang diamanatkan, serta bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya tercapai, juga sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi PPN Pekalongan untuk meningkatkan kinerjanya kedepan.

B. Landasan Hukum

Peraturan perundang–undangan sebagai landasan hukum untuk melaksanakan Operasional Pengelolaan PPN Pekalongan adalah sebagai berikut :

1. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1983 tentang Zona Ekonomi Eksklusif Indonesia;
2. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang–undang Nomor 31 Tahun 2004 tentang Perikanan;
3. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
4. Undang–Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Kelautan dan Perikanan;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2023 tentang Penangkapan Ikan Terukur;
11. Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara;
12. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara & Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2011 tentang Kriteria dan Ukuran Keberhasilan Reformasi Birokrasi;
13. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

14. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor PER.19/MEN/2010 tentang Pedoman & Tata Cara Penanganan Ikan Hasil Tangkapan;
15. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor PER.13/MEN/2012 tentang Sertifikasi Hasil Tangkapan Ikan;
16. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 03/PERMEN-KP/2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan;
17. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 58/PERMEN-KP/2020 tentang Usaha Perikanan Tangkap;
18. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 59/PERMEN-KP/2020 tentang Jalur Penangkapan Ikan dan Alat Penangkapan Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia dan Laut Lepas;
19. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap;
20. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 33 Tahun 2021 tentang Log Book Penangkapan Ikan, Pemantauan di Atas Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi Pengujian, dan Penandaan Kapal Perikanan, serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan;
21. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 42 Tahun 2022 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan KKP;
22. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 1 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penetapan Nilai Produksi Ikan pada Saat Didaratkan;
23. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengenaan Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan yang Berasal dari Pemanfaatan Sumber Daya Alam Perikanan;
24. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2023 tentang Penangkapan Ikan Terukur;
25. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan

26. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 132 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 109 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional;
27. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP.08/MEN/2009 tentang Wilayah Kerja dan Wilayah Pengoperasian Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
28. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 139 Tahun 2023 tentang Penetapan Pelabuhan Pangkalan yang Telah Memenuhi Syarat Penarikan Pasca Produksi atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berasal dari Pemanfaatan Sumber Daya Alam Perikanan;
29. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 29 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Ikan.

C. Visi dan Misi

1. Visi

Visi PPN Pekalongan adalah mendukung tercapainya visi Kementerian Kelautan dan Perikanan yaitu Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk “Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

2. Misi

Misi PPN Pekalongan juga mengadopsi misi Kementerian Kelautan dan Perikanan sesuai misi Presiden dan Wakil Presiden, yaitu :

1. Peningkatan Kualitas Manusia, melalui peningkatan Daya Saing SDM KP dan Pengembangan Inovasi dan Riset Kelautan dan Perikanan;
2. Struktur Ekonomi yang Produktif, Mandiri, dan Berdaya Saing, melalui peningkatan Kontribusi Ekonomi Sektor Kelautan dan Perikanan terhadap Perekonomian Nasional;
3. Mencapai Lingkungan Hidup yang Berkelanjutan, melalui Peningkatan Kelestarian Sumber Daya Kelautan dan Perikanan;

4. Pengelolaan Pemerintahan yang Bersih, Efektif, dan Terpercaya, melalui Peningkatan Tata Kelola Pemerintahan di KKP.

D. Tujuan Pelaporan

Penyusunan Laporan Tahunan 2025 ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan program kegiatan dan anggaran yang dilaksanakan PPN Pekalongan dan dalam waktu 1 (satu) tahun sebagai penjabaran dari Renstra PPN Pekalongan;
2. Sebagai bentuk akuntabilitas PPN Pekalongan selaku instansi pemerintah kepada Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap, KKP dan pengguna jasa pelabuhan atau masyarakat perikanan lainnya.

E. Manfaat Pelaporan

Penyusunan Laporan Tahunan diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut :

1. Mengetahui perkembangan capaian kinerja tahunan 2025 yang telah dilaksanakan PPN Pekalongan;
2. Memberikan informasi tentang pelaksanaan kegiatan Tahun 2025;
3. Sebagai bahan evaluasi untuk pelaksanaan kegiatan Tahun 2026;
4. Sebagai bentuk keterbukaan informasi selaku instansi pemerintah terhadap pengguna jasa pelabuhan atau masyarakat perikanan lainnya.

F. Sistematika Penulisan

Adapun Sistematika Laporan Tahunan 2025 ini :

1. BAB I. Pendahuluan;
Bab Pendahuluan memuat Latar Belakang, Landasan Hukum, Visi dan Misi, Tujuan Pelaporan, Manfaat Pelaporan, dan Sistematika Penulisan Laporan.
2. BAB II. Struktur dan Tata Kerja Organisasi;
Bab Struktur dan Tata Kerja Organisasi memuat Kedudukan, Tugas dan Fungsi, Struktur Organisasi, Komposisi Pegawai, dan Hubungan Kelembagaan.
3. BAB III. Realisasi Penyerapan Anggaran & Capaian Kinerja Pelabuhan;

Bab Realisasi Penyerapan Anggaran & Capaian Kinerja Pelabuhan memuat Alokasi Anggaran, Realisasi Penyerapan Anggaran, Perkembangan Penyerapan Anggaran dan Capaian Kinerja Pelabuhan.

4. BAB IV. Keragaan Operasional;

Bab Keragaan Operasional memuat Produksi dan Harga Ikan; Musim Penangkapan Ikan; Daerah Penangkapan Ikan; Armada Perikanan; Jenis Ikan Hasil Tangkapan; Pengolahan dan Pemasaran Ikan; Nelayan; Inspeksi Pengendalian Mutu; Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP); Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI); *Logbook* Penangkapan Ikan; Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP); dan Operasional Kesyahbandaran.

5. BAB V. Keragaan Pembangunan dan Pengembangan Pelabuhan;

Bab Keragaan Pembangunan memuat Kegiatan Non Fisik dan Kegiatan Fisik

- Kegiatan Non Fisik memuat Persuratan dan Kearsipan; Kunjungan Tamu; Wisata Bahari; Pengelolaan Kehumasan; Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan dan Keselamatan Kerja (K5); Survei Kepuasan Masyarakat, Ngopi Bareng Stakeholders Terkait; Pelaksanaan Sertifikasi Kelaikan Kapal Perikanan; Bimbingan Teknis Kecakapan Nelayan; Sertifikat Keterampilan Penanganan Ikan dan Cara Penanganan Ikan yang Baik; Forum Konsultasi Publik; Senam Pagi dan Kerja Bakti; Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM);
- Kegiatan Fisik memuat Pelaksanaan Pengendalian Pembangunan Kontruksi di Pelabuhan Perikanan, Penyiapan Bahan Perencanaan Pembangunan, Pemeliharaan/Perawatan Gedung Perkantoran dan Bangunan Lainnya.

6. BAB VI. Permasalahan dan Upaya Pemecahannya;

Bab VI Permasalahan dan Upaya Pemecahannya menjelaskan tentang kendala-kendala operasional PPN Pekalongan selama Tahun 2025 sekaligus upaya pemecahannya;

7. BAB VII. Penutup;

Bab VII Penutup menjelaskan Kesimpulan, Saran dan Kritik dari seluruh pelaksanaan kegiatan selama Tahun 2025.

BAB II. STRUKTUR DAN TATA KERJA ORGANISASI

A. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

Kedudukan, Tugas, dan Fungsi PPN Pekalongan sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap telah diatur dalam Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap.

1. Kedudukan

- a) Pelabuhan Perikanan adalah unit pelaksana teknis yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap, Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- b) Pelabuhan Perikanan dipimpin oleh seorang Kepala.

2. Tugas

Sesuai dengan Pasal 8 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66/PERMEN-KP/2020, Pelabuhan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan dan pelayanan pemanfaatan sumber daya ikan serta keselamatan operasional kapal perikanan.

3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66/PERMEN-KP/2020, Unit Pelaksana Teknis Pelabuhan Perikanan menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, serta pelaporan dibidang pelabuhan perikanan;
- b. pelaksanaan pengaturan keberangkatan, kedatangan, dan keberadaan kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
- c. pelaksanaan pelayanan penerbitan surat tanda bukti lapor kedatangan dan keberangkatan kapal perikanan;
- d. pelaksanaan pemeriksaan logbook penangkapan ikan;
- e. pelaksanaan pelayanan penerbitan persetujuan berlayar;

- f. pelaksanaan penerbitan sertifikat hasil tangkapan ikan;
- g. pelaksanaan pengawasan pengisian bahan bakar;
- h. pelaksanaan pembangunan, pengembangan, pemeliharaan, pendayagunaan, dan pengawasan, serta pengendalian sarana dan prasarana;
- i. pelaksanaan fasilitasi penyuluhan, pengawasan dan pengendalian sumber daya ikan, perkarantinaan ikan, publikasi hasil penelitian, pemantauan wilayah pesisir, wisata bahari, pembinaan mutu, serta pengolahan, pemasaran, dan distribusi hasil perikanan;
- j. pelayanan jasa, pemanfaatan lahan, dan fasilitas usaha;
- k. pelaksanaan pengumpulan data, informasi, dan publikasi;
- l. pelaksanaan bimbingan teknis dan penerbitan sertifikat cara penanganan ikan yang baik;
- m. pelaksanaan inspeksi pengendalian mutu hasil perikanan pada kegiatan penangkapan ikan;
- n. pelaksanaan pengendalian lingkungan di pelabuhan perikanan; dan
- o. pelaksanaan urusan ketatausahaan.

Pada pasal 12 Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 66/PERMEN-KP/2020, menyebutkan bahwa susunan organisasi Pelabuhan Perikanan Nusantara, terdiri atas:

1. Subbagian Umum

Subbagian Umum mempunyai tugas melakukan penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran, pelaporan, urusan keuangan, hubungan masyarakat, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, persuratan, kearsipan, dokumentasi, dan rumah tangga, serta pengelolaan barang milik negara dan perlengkapan.

2. Kelompok Jabatan Fungsional

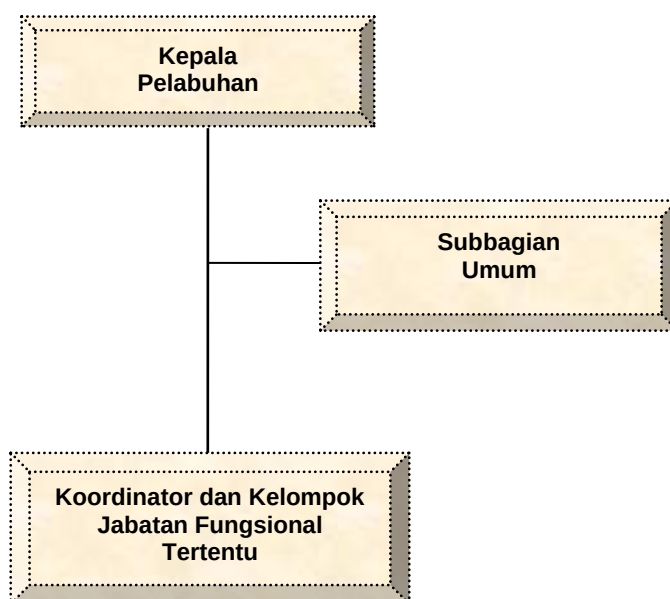
Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri atas berbagai jenis jabatan fungsional sesuai dengan bidang

keahlian dan keterampilan yang pengangkatannya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

B. Struktur Organisasi

PPN Pekalongan merupakan Unit Pelaksana Teknis Kementerian Kelautan dan Perikanan yang bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perikanan Tangkap sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 66/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Tangkap, dengan susunan organisasi terdiri atas :

Gambar 1. Struktur Organisasi PPN Pekalongan



C. Komposisi Pegawai

Komposisi Pegawai PPN Pekalongan sampai dengan akhir tahun 2025 sebanyak 78 orang, terdiri dari 54 orang Pegawai Negeri Sipil dan 23 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K), dan 1 orang Penyedia Jasa Lainnya Perorangan (PJLP). Ketersediaan SDM dalam jumlah yang memadai serta memiliki komposisi masing-masing tugasnya diharapkan dapat memberikan pelayanan prima di Pelabuhan Perikanan. Berdasarkan rekapitulasi petugas kepegawaian komposisi pegawai berdasarkan golongan dan pendidikan di PPN Pekalongan tahun 2025 dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Jumlah dan Komposisi Pegawai berdasarkan Golongan

Pegawai PPN Pekalongan
31 Desember 2025

No	Jabatan	Golongan (PNS)				Golongan (PPPK)				Total	Pendidikan								Total
		I	II	III	IV	I	V	VII	IX		SD	SMP	SMA	D-3	D4	SI	S2		
1	Kepala Pelabuhan				1					1							1	1	
2	Kepala Subbagian Umum			1						1							1	1	
3	Syahbandar Pelabuhan Perikanan			2						2					2			2	
4	Analisis Pengembangan Sarana dan Prasarana																		
5	Operator Layanan Operasional						2			2			2					2	
6	Penata Kelola Kelautan dan Perikanan			7						7					7			7	
7	Pengadministrasi Perkantoran						1			1			1					1	
8	Pengelola Barang Milik Negara			2						2						2		2	
9	Pengelola Data			1						1						1		1	
10	Pengelola Kesyahbandaran			3						3			1		1	1		3	
11	Pengelola Keuangan			2						2			1	1				2	
12	Pengelola Layanan Kelautan dan Perikanan			1						1						1		1	
13	Pengelola Layanan Operasional							1		1								1	
14	Pengelola Penataan Sarana dan Prasarana		1	4						5		1	3			1		5	
15	Pengelola Umum Operasional					1				1	1							1	
16	Pengolah Informasi Media			1						1						1		1	
17	Sekretaris			1						1					1			1	
Sub Total		0	1	25	1	1	3	1		32	1	1	8	2	11	8	1	32	
18	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Muda			2						2						2		2	
19	Penata Perizinan			1						1					1			1	
20	Analisis SDM Aparatur Ahli Pertama			1						1						1		1	

21	Arsiparis Ahli Pertama							1	1						1		1	
22	Arsiparis Pelaksana		1						1				1				1	
23	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Mahir			4					4			3	1				4	
24	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Pemula		1			6			7			7					7	
25	Asisten Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Terampil		3				2		5			2	3				5	
26	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Muda			4					4						1	3	4	
27	Pengelola Produksi Perikanan Tangkap Ahli Pertama			5				6	11					6	5		11	
28	Pranata Humas Ahli Pertama							1	1						1		1	
29	Pranata Humas Pelaksana		1						1				1				1	
30	Pratana Keuangan APBN Penyelia			1					1						1		1	
31	Pratana Keuangan APBN Mahir			1					1						1		1	
31	Pranata Komputer Ahli Pertama							1	1						1		1	
32	Pranata Komputer Terampil						1		1				1				1	
33	Pranata SDM Aparatur Terampil		2						2				2				2	
Sub Total		0	8	19	0	0	6	3	9	45	0	0	12	9	7	14	3	45
JUMLAH		0	11	43	0	1	9	4	9	77	1	1	20	11	18	22	4	77
35	Tenaga Kebersihan (PJLP)										1						1	
Sub Total											1						1	
JUMLAH											2	1	20	11	18	22	4	78
36	Tenaga Keamanan																12	
37	Tenaga Kebersihan																14	
38	Tenaga Pengemudi																2	
Sub Total		0	0	0	0					0	0	0	0	0	0	0	0	28
JUMLAH		0	11	43	0	1	9	4	9		2	1	20	11	18	22	4	106

Berdasarkan hasil rekapitulasi petugas kepegawaian selama tahun 2025, komposisi pegawai yang mendapatkan kenaikan pangkat sebanyak 7 (tujuh) orang sebagaimana tercantum dalam Tabel 2 di bawah ini. Sedangkan untuk penghargaan Satya Lancana Karya Satya (SLKS) Tahun 2025, terdapat (tiga) orang yang mendapatkan sebagaimana tercantum pada Tabel 3.

Tabel 2. Daftar Pegawai PPN Pekalongan yang memperoleh kenaikan pangkat

No	Nama / NIP	Pangkat	
		Lama	Baru
Periode April 2025			
1	Aris Soejoko, S.Pi. 19710213 200502 1 001	Penata Muda Tk.I III/b	Penata III/c
2	Maryono, S.Pi. 19690710 200212 1 002	Penata Muda Tk.I III/b	Penata III/c
3	Safrudin, S.Pi 19701221 200212 1 002	Penata Muda Tk.I III/b	Penata III/c
Periode Juni 2025			
1	Lu'lu Khairina Alifah Putri, S.Pi. 19960722 202203 2 003	Penata Muda III/a	Penata Muda Tk.I III/b
2	M. Adi Kurniawan, S.T. 19960210 202203 1 004	Penata Muda III/a	Penata Muda Tk.I III/b
Periode Oktober 2025			
1	Indarti Wahyuningsih, A.Md., S.M. 19780307 200901 2 002	Penata Muda Tk.I III/b	Penata III/c
2	Mustika Panca Nurcantya, A.Md.Pi 19930610 201902 1 006	Pengatur Tk.I II/d	Penata Muda III/a

Tabel 3. Daftar Pegawai Penerima Penghargaan Satya Lancana Karya Satya Tahun 2025

No.	Nama	Pangkat/Golongan Ruang	Kategori SLKS
1.	Aris Soejoko, S.Pi.	Penata / III/c	20 tahun
2.	Eko Budi Waskito	Pengatur / II/c	20 tahun
3.	Andre Nursetya Harsono, A.Md.Pi.	Penata Muda / III/a	10 tahun

D. Hubungan Kelembagaan

Kegiatan operasional PPN Pekalongan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat perikanan dapat dilaksanakan secara optimal tidak lepas dari adanya kerjasama dan koordinasi dengan instansi terkait. Tujuan dari hubungan kerja antarinstansi ini adalah dalam rangka mensinergikan program kegiatan yang berhubungan tugas pokok dan fungsi pelabuhan. Adapun instansi/organisasi yang bersinergi dilingkup kerja PPN Pekalongan antara lain sebagai berikut:

1. Sekretariat Daerah Kota Pekalongan;
2. Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pekalongan;
3. Dinas Lingkungan Hidup Kota Pekalongan;
4. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah Kota Pekalongan;
5. Badan Pendapatan Keuangan dan Aset Daerah Kota Pekalongan;
6. Kantor Satuan Polisi Pamong Praja, Pemadam Kebakaran, dan Penyelamatan Kota Pekalongan;
7. Kantor Satuan Pengawasan SDKP Wilker Pekalongan;
8. Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas IV Wilker Pekalongan;
9. Kantor Pertanahan Kota Pekalongan;
10. Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Pekalongan;
11. Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Pekalongan;
12. Balai Besar Wilayah Sungai Pemali-Juana;
13. Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Semarang Wilker Pekalongan;
14. Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Pekalongan;
15. PT Perikanan Indonesia (Perindo) Cabang Pekalongan;
16. Pos TNI Angkatan Laut Pekalongan Kota;
17. Satuan Polisi Air dan Udara Polres Pekalongan Kota;
18. Kapal Pengawas Ditpolairud Polda Jawa Tengah;
19. UPTD Tempat Pelelangan Ikan Kota Pekalongan;
20. UPTD Pantai Pasir Kencana Kota Pekalongan;
21. Himpunan Pedagang Ikan Pekalongan (HPIP) Kota Pekalongan;
22. Persatuan Bakul Ikan (PBI) Kota Pekalongan;
23. Himpunan Pemilik Kapal Perikanan Pekalongan (HPKPP);

24. Asosiasi Purse Seine Indonesia (API) Kota Pekalongan;
25. Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia (HNSI) Cabang Kota Pekalongan;
26. Serikat Pekerja TPI Kota Pekalongan;
27. Bank BRI Cabang Pekalongan;
28. Bank Mandiri Cabang Pekalongan;
29. Bank BSI Cabang Pekalongan.

Sebagai wujud dari pelaksanaan koordinasi antarinstansi, PPN Pekalongan menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi dan kegiatan outdoor seperti senam pagi bersama, kerja bakti, dan rapat koordinasi.

Gambar 2. Kegiatan Hubungan Kelembagaan



BAB III. REALISASI PENYERAPAN ANGGARAN & CAPAIAN KINERJA PELABUHAN

A. Alokasi Anggaran

Dukungan anggaran untuk pembangunan PPN Pekalongan pada tahun 2025 berjumlah **Rp.12.637.645.000,-** yang merupakan pagu awal tanggal 2 Desember 2024. Namun demikian, pada Tahun Anggaran 2025, Pemerintah melakukan efisiensi anggaran untuk seluruh instansi baik pusat maupun daerah. Efisiensi ini dilakukan dengan pemblokiran di beberapa akun yang meliputi belanja bahan, belanja barang konsumsi, belanja sewa, belanja honor, belanja perjalanan dinas dan belanja peralatan modal dan mesin. Sehingga, hampir semua kegiatan praktis tidak dapat dilaksanakan.

Dalam perkembangannya, sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2025, PPN Pekalongan melakukan 14 kali revisi. Pada revisi ke-10 pada tanggal 14 Oktober 2025, pagu anggaran PPN Pekalongan naik sebesar **Rp.134.000.000,-** sehingga nilainya berubah menjadi **Rp.12.771.645.000,-** yang merupakan penambahan pagu dari PNBPN Non SDA Perikanan. Selanjutnya pada revisi ke-12 pada 26 November 2025, PPN Pekalongan kembali mendapatkan kenaikan anggaran sebesar **Rp.3.070.754.000,-** yang merupakan penambahan anggaran belanja pegawai, belanja pemeliharaan, dan belanja modal sehingga nilainya berubah menjadi **Rp 15.842.399.000,-**. Penambahan anggaran belanja pegawai disebabkan adanya tambahan CPNS sebanyak 7 orang, pegawai mutasi ke PPN Pekalongan sebanyak 2 orang, dan PPPK sebanyak 5 orang.

Adapun Rincian Revisi DIPA Tahun 2025 PPN Pekalongan dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4. Revisi DIPA PPN Pekalongan Tahun Anggaran 2025

NO.	DIPA	Surat Usulan		Tanggal Pengesahan DIPA	Pagu	Jenis Revisi
		Nomor	Tanggal			
0	Awal			02/12/2024	Rp. 12.637.645.000,-	
1	Revisi 1	B.798/PPN.PKL/RC.420/XII/2024 (Satker)	27/12/2024	27/12/2024	Rp. 12.637.645.000,-	Pemenuhan Belanja Operasional
2	Revisi 2	B.186/DJPT/RC.420/II/2025 (DJA)	18/02/2025	23/02/2025	Rp. 12.637.645.000,-	Perubahan Catatan Halaman IV .A (Blokir Anggaran)
3	Revisi 3	B.687/PPN.PKL/KPA/RC.420/II/2025 (Kanwil)	28/02/2025	28/02/2025	Rp. 12.637.645.000,-	Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
4	Revisi 4	B.337/DJPT/RC.420/III/2025 (DJA)	25/03/2025	11/04/2025	Rp. 12.637.645.000,-	Perubahan Catatan Halaman IV .A (Blokir Anggaran)
5	Revisi 5	828/PPN.PKL/KPA/RC.420/IV/2025 (Kanwil)	21/04/2025	22/04/2025	Rp. 12.637.645.000,-	Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
6	Revisi 6	423/PPN.PKL/RC.420/V/2025 (Satker)	22/05/2025	26/05/2025	Rp. 12.637.645.000,-	Realokasi Belanja Pegawai dan Penetapan Perubahan Rencana Kerja

NO.	DIPA	Surat Usulan		Tanggal Pengesahan DIPA	Pagu	Jenis Revisi
		Nomor	Tanggal			
						Anggaran (RKA) atas Revisi Anggaran
7	Revisi 7	B.1360/PPN.PKL/RC.420 /VII/2025 (Kanwil)	3/7/2025	7/3/2025	Rp. 12.637.645.000,-	Pencantuman/Perubahan Rencana Penarikan Dana atau Perkiraan Penerimaan dalam Halaman III DIPA Pemutakhiran Data Hasil Revisi POK
8	Revisi 8	B.1866/PPN.PKL/RC.420 /IX/2025 (Satker)	03/09/2025	03/09/2025	Rp. 12.637.645.000,-	Realokasi Belanja Operasional dan Penetapan Perubahan Rencana Kerja Anggaran (RKA) atas Revisi Anggaran
9	Revisi 9	B.2070/PPN.PKL/RC.420 /X/2025 (Satker)	03/10/2025	06/11/2025	Rp. 12.637.645.000,-	Realokasi Belanja Operasional dan Penetapan Perubahan Rencana Kerja Anggaran (RKA) atas Revisi Anggaran
10	Revisi 10	B.2118/PPN.PKL/KPA/R C.420/X/2025 (Kanwil)	13/10/2025	13/10/2025	Rp. 12.771.645.000,-	Penambahan Pagu PNB, Realokasi Belanja Operasional dan Penetapan Perubahan Rencana Kerja Anggaran (RKA) atas Revisi Anggaran

NO.	DIPA	Surat Usulan		Tanggal Pengesahan DIPA	Pagu	Jenis Revisi
		Nomor	Tanggal			
11	Revisi 11	B.1442/DJPT/RC.420/XI/2025 (DJA)	13/11/2025	20/11/2025	Rp. 15.842.399.000,-	Penambahan Pagu Belanja Pegawai, Penambahan Pagu Belanja Operasional dan Penetapan Perubahan Rencana Kerja Anggaran (RKA) atas Revisi Anggaran
12	Revisi 12	869/PPN.PKL/RC.420/XI I/2025 (Satker)	11/12/2025	11/12/2025	Rp. 15.842.399.000,-	Realokasi Belanja Operasional dan Penetapan Perubahan Rencana Kerja Anggaran (RKA) atas Revisi Anggaran
13	Revisi 13	873/PPN.PKL/RC.420/XI I/2025 (Satker)	12/12/2025	12/12/2025	Rp. 15.842.399.000,-	Realokasi Belanja Operasional dan Penetapan Perubahan Rencana Kerja Anggaran (RKA) atas Revisi Anggaran
14	Revisi 14	905/PPN.PKL/RC.420/XI I/2025 (Satker)	30/12/2025	30/12/2025	Rp. 15.842.399.000,-	Realokasi Belanja Operasional dan Belanja Pegawai serta Penetapan Perubahan Rencana Kerja Anggaran (RKA) atas Revisi Anggaran

Perkembangan pagu sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Kegiatan Tahun 2025

No	Kegiatan	Pagu Anggaran (Rp)
1.	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan	316.298.000
2.	Pengelolaan Sumber Daya Ikan	1.272.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Tangkap	15.524.829.000
	TOTAL	15.842.399.000,-

B. Realisasi Penyerapan Anggaran

Dengan dukungan anggaran sebesar **Rp.15.842.399.000,-** yang terealisasi sebesar **Rp.13.784.309.612,-** , atau mencapai **99,54 %** pada akhir tahun 2025 dari pagu tersedia sebesar **Rp 13.847.648.000,-**, karena dilakukan **efisiensi (blokir)** anggaran sebesar **Rp 1.634.751.000,-**.

Secara kinerja, PPN Pekalongan mendapatkan total Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS) sebesar **115,25 %** dengan penjabarannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 6. Nilai Pengukuran Sasaran Strategis (NPSS)

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Target	Target	Capaian	%
		2025	DESEMBER	DESEMBER	
S.01	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan			120	
	Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Juta Rupiah)				
	Data Dukung1	535,05	535,05	1.249,09	120
S.02	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Meningkat			111,47	
	Volume Produksi Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Ton)				
	Data Dukung1	9.000,00	9.000,00	10.032,72	111,47
S.03	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang optimal dan bertanggung jawab			113,51	
	Persentase Permohonan Pengusahaan yang Dianalisa dan/atau Dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)				
	Data Dukung1	100	100	100	100
	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	84	84	99,25	117,2

		Data Dukung1				
		Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)				
	IKS.03.3	Data Dukung1	57	57	60	105,26
		Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)				
	IKS.03.4	Data Dukung1	80	80	100	120
		Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)				
	IKS.03.5	Data Dukung1 Data Dukung2	30,1	30,1	82,65	120
S.04		Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan dan Alat Penangkapan Ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan			119,1	
		Kapal Perikanan Izin Daerah yang Memenuhi Ketentuan (Kapal)				
	IKS.04.1	Data Dukung1	496	496	584	117,74
		Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (nilai)				
	IKS.04.2	Data Dukung1	0,26	0,26	0,44	120
S.05		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang Baik di Lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan			111,92	
		Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)				
	IKS.05.1	Data Dukung1 Data Dukung2	75,5	75,5	82,33	109,05
		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)				
	IKS.05.2	Data Dukung1 Data Dukung2	85	85	100	117,65
		Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)				
	IKS.05.3	Data Dukung1 Data Dukung2	88	88	89	101,14
		Indeks Profesionalitas ASN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Indeks)				
	IKS.05.4	Data Dukung1 Data Dukung2	87	87	90,67	104,22
		Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)				
	IKS.05.5	Data Dukung1 Data Dukung2	76	76	100	120
		Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)				
	IKS.05.6	Data Dukung1 Data Dukung2	81	81	100	120
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)				
	IKS.05.7	Data Dukung1 Data Dukung2	92	92	98,49	107,05
		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)				
	IKS.05.8	Data Dukung1 Data Dukung2	71,5	71,5	94,25	120

		Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)				
	IKS.05.9	Data Dukung1 Data Dukung2	88,5	88,5	92,17	104,15

Secara umum skor kinerja adalah 115,25 , yang didukung pencapaian target indikator kinerja yang mencapai 100% atau lebih oleh seluruh indikator kinerja. Enam indikator kinerja memperoleh predikat baik, yaitu :

1. Persentase permohonan perusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
2. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
3. Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
4. IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
5. Nilai IKPA Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
6. Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan.

Sedangkan 12 (dua belas) indikator kinerja yang memperoleh predikat istimewa, yaitu :

1. Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
2. Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
3. Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
4. Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
5. Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
6. Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
7. Kapal Perikanan Izin daerah yang memenuhi ketentuan;
8. Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan;
9. Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
10. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
11. Persentase Pengelolaan BMN di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan;
12. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan.

C. Perkembangan Penyerapan Anggaran

Realisasi keuangan PPN Pekalongan sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2025 mencapai **99,54%**. Jika dibandingkan dengan relaisasi keuangan tahun sebelumnya, terjadi kenaikan, dimana realisasi tahun 2024 hanya mencapai 98,33%. Capaian realisasi tahun 2025 ini, berasal dari anggaran sebesar **Rp.15.842.399.000,-** yang kemudian terblokir sebesar **Rp.1.634.751.000,-**. Sehingga pagu tersedia hanya **Rp 13.847.648.000,-**, dengan capaian sebesar **Rp.13.784.309.612,-**.

Kenaikan persentase capaian realisasi anggaran ini berasal kenaikan belanja pegawai dimana pada tahun 2025 terdapat 7 orang CPNS, 5 orang PPPK, dan 2 orang pegawai mutasi. Sementara itu, realisasi fisik bisa tercapai 100% yang berarti mengindikasikan adanya efisiensi anggaran di PPN Pekalongan.

D. Capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Dalam pelaksanaannya sebagai instansi pemerintah, selain melakukan pelayanan kepada masyarakat, PPN Pekalongan juga melaksanakan fungsi perusahaan. Dalam hal pelaksanaan fungsi perusahaan tersebut, PPN Pekalongan memungut Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) terhadap jenis layanan tertentu, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 85 Tahun 2021 tentang Jenis dan Tarif atas Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Nilai PNBP Sektor Kelautan dan Perikanan adalah pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah, dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara dari sektor kelautan dan perikanan. Adapun Objek/Ruang Lingkup PNBP tersebut meliputi: pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan kekayaan negara dipisahkan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, pendapatan jasa layanan (BLU) dan hak negara lainnya (TGR dan denda tidak termasuk pelaksanaan tugas dan fungsi). Jenis PNBP yang dipungut oleh PPN Pekalongan terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu: PNBP Sumber Daya Alam (SDA) Perikanan Pascaproduksi, dan PNBP Non SDA Perikanan.

1. PNBP SDA Perikanan Pascaproduksi

Seiring dengan penerapan Kebijakan Penangkapan Ikan Terukur (PIT) pada tahun 2023, maka mekanisme pemungutan PNBP subsektor perikanan tangkap yang sebelumnya praproduksi berubah menjadi pascaproduksi.

Terkait dengan hal ini, pada tahun 2025, PPN Pekalongan menjadi koordinator untuk pelaksanaan pemungutan PNBP SDA Perikanan Pascaproduksi di 5 (lima) pelabuhan, yaitu di PPN Pekalongan, PPP Tegalsari (Kota Tegal), PPP Klidang Lor (Kabupaten Batang), PP Kluwut (Kabupaten Brebes), dan PPP Larangan (Kabupaten Tegal). Adapun capaian PNBP SDA Perikanan Pascaproduksi sampai dengan akhir tahun 2025, adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Capaian PNBP SDA Perikanan Pascaproduksi Tahun 2025

Uraian	PPN Tegalsari	PPN Pekalongan	PP Kluwut	PPP Klidang Lor	PPP Asemdayong
Capaian (%)	49,61	25,63	126,97	54,75	0,00
Target (Rp)	201.933.629.457	29.729.520.250	10.209.059.648	5.143.982.525	17.827.800
Januari	11.053.592.355	498.265.325	1.474.187.674	186.508.503	0
Februari	7.973.259.885	257.949.532	1.125.063.457	131.485.249	0
Maret	8.024.787.598	359.002.535	822.661.440	191.782.077	0
April	8.485.955.478	639.068.488	1.586.827.704	274.143.794	0
Mei	2.321.553.934	730.416.160	376.489.651	135.433.333	0
Juni	4.034.560.771	279.020.237	426.114.025	153.593.011	0
Juli	10.139.928.150	744.348.563	1.407.082.244	188.991.130	0
Agustus	5.193.708.360	784.745.372	745.010.841	208.566.358	0
September	7.820.106.561	747.131.888	953.893.994	260.634.936	0
Oktober	11.468.593.112	748.563.451	1.865.379.707	217.454.222	0
November	8.846.299.777	604.046.859	715.012.397	271.873.593	0
Desember	14.396.825.478	1.184.091.079	1.396.398.405	595.836.947	0
LPM Pending	412.816.012	42.543.405	67.932.663	0	0
Jumlah	100.171.987.471	7.619.192.894	12.962.054.202	2.816.303.153	0

Total penerimaan PNBP SDA Perikanan Pascaproduksi untuk 5 pelabuhan di bawah koordinasi PPN Pekalongan adalah Rp 130.963.904.109,- atau sekitar 76,54% dari target Rp 171.100.000.000,-. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, maka terjadi peningkatan, dimana penerimaan PNBP SDA Perikanan Pascaproduksi Tahun 2024 sebesar Rp 123.569.537.720,- dari target Rp 247.034.019.680,- atau sebesar 54,92 %.

2. PNBP Non SDA Perikanan

Penerimaan PNBP Non SDA Perikanan bersumber dari layanan berbayar yang diselenggarakan oleh PPN Pekalongan, yaitu: pas masuk TPI, jasa tambat labuh, pas masuk Wisata Bahari, tiket masuk akuarium, tiket masuk wahana edukasi air (kolam renang), sewa rumah dinas, sewa kantin Wisata Bahari, dan sewa alat berat (*forklift*). Perhitungan penerimaan PNBP Non SDA di PPN Pekalongan merupakan nilai PNBP non SDA dari subsektor perikanan tangkap di tahun berjalan sesuai PP Nomor 85 tahun 2021 tentang jenis dan tarif atas jenis PNBP yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Adapun capaian PNBP Non SDA Perikanan Tahun 2025 di PPN Pekalongan pada setiap bulannya dapat dilihat pada table berikut.

Tabel 8. Capaian PNBP Non SDA Perikanan Tahun 2025 di PPN Pekalongan

NO	2025	PNBP	Target	Realisasi	%
1	Januari	5.29%	28,286,613	29,380,977	103.87%
2	Februari	8.34%	44,605,516	230,795,764	517.42%
3	Maret	8.90%	47,619,109	24,427,462	51.30%
4	April	12.43%	66,496,689	156,831,346	235.85%
5	Mei	10.55%	56,420,794	196,140,707	347.64%
6	Juni	6.63%	35,453,074	88,395,288	249.33%
7	Juli	4.23%	22,629,290	57,265,232	253.06%
8	Agustus	8.93%	47,772,947	84,459,808	176.79%
9	September	8.11%	43,372,807	39,560,000	91.21%
10	Oktober	11.21%	59,954,871	258,898,052	431.82%
11	Nopember	7.89%	42,209,910	46,166,332	109.37%
12	Desember	7.52%	40,229,850	36,771,115	91.40%
		100.00%	535,046,000	1,249,092,083	233.46%

Sampai dengan akhir Tahun 2025, penerimaan PNBP Non SDA di PPN Pekalongan mencapai **Rp 1.249.092.083,-** dari target sebesar **Rp 535.046.000,-** atau secara persentase capaian sebesar 233,46 %. Realisasi penerimaan PNBP Non SDA diperoleh dari:

- 1) penerimaan fungsional yang terdiri dari pendapatan penggunaan sarana dan prasarana serta;
- 2) penerimaan umum.

Capaian PNBP Non SDA di PPN Pekalongan pada Bulan Februari dan Oktober meningkat cukup signifikan. Hal ini diperoleh dari penghapusan aset dengan cara penjualan peralatan dan mesin. Pada bulan Februari tambahan pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin sebesar Rp 180.329.000,-, sedangkan pada Bulan Oktober terdapat tambahan sebesar Rp 205.281.055,-. Sementara itu, pada peningkatan PNBP juga terjadi pada Bulan April dan Mei yang diperoleh dari pendapatan jasa tambat/labuh, mengingat pada bulan ini banyak kapal yang masih tambat labuh setelah libur Hari Raya Idul Fitri 2025. Adapun penerimaan PNBP dari sektor tambat labuh pada Bulan April mencapai Rp 111.643.110,- dan Bulan Mei sebesar Rp 162.977.897,-.

Meski target PNBP non SDA ini tercapai, masih terdapat faktor penghambat berupa terdapat pendangkalan/sedimentasi sungai yang cukup tinggi, yang mengakibatkan kapal tidak bongkar di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan, serta perbedaan Harga Acuan Ikan (HAI) di PPN Pekalongan, dengan pelabuhan pangkalan sekitar yang cukup tinggi. Sehingga, kapal perikanan lebih banyak yang membongkar muatannya dan melakukan tambat labuh di Pelabuhan pangkalan lain.

Faktor penghambat tersebut sementara dapat diatasi dengan pengerukan oleh excavator dan ponton secara rutin, serta mengusulkan ke KKP agar perbedaan HAI di pelabuhan pangkalan yang lokasinya masih berdekatan tidak terlalu besar. Selain itu, proyek pembangunan Pelabuhan onshore Pekalongan perlu dipercepat sebagai solusi agar kapal-kapal yang sebelumnya membongkar muatannya di Pelabuhan pangkalan lain, kembali membongkar ikan di PPN Pekalongan.

E. Capaian Kinerja Pelabuhan

Keberhasilan pelaksanaan pembangunan PPN Pekalongan diukur melalui 18 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terbagi ke dalam 5 (lima) Sasaran Strategis (SS). Pencapaian Indikator Kinerja PPN Pekalongan pada Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) PPN Pekalongan Tahun 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 4 2025	REALISASI TW 4 2025	PERSENTASE CAPAIAN (%)
1	Nilai PNBP Sektor Perikanan Tangkap Meningkat di Pelabuhan Perikanan Nusantara	1 Penerimaan PNBP Non SDA di Pelabuhan Perikanan NusantaraPekalongan. (Rp. Juta)	535,05	535,05	1.249,09	120

NO	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 4 2025	REALISASI TW 4 2025	PERSENTASE CAPAIAN (%)
	Pekalongan						
2	Produktivitas Perikanan Tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan Meningkat	2	Volume produksi perikanan tangkap di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan.(Ton)	9.000	9.000	10.032,72	111,47
3	Pengelolaan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan yang Optimal dan Bertanggung Jawab	3	Persentase permohonan pengusahaan yang dianalisa dan/atau dievaluasi di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	100	100	100	100
		4	Tingkat Kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	84	84	196,89	117,2
		5	Tingkat Pelayanan Kesyahbandaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	57	57	60	105,26
		6	Persentase Pengendalian Pengembangan Fasilitas Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	80	80	100	120
		7	Nilai Pengendalian Lingkungan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	30,1	30,1	166,44	120
4	Pengelolaan Awak Kapal Perikanan, Kapal Perikanan, dan Alat Penangkapan Ikan berkelanjutan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	8	Kapal Perikanan Izin daerah yang memenuhi ketentuan. (Kapal)	496	496	584	117,74
		9	Tingkat Pemenuhan Persyaratan Bekerja Awak Kapal Perikanan (Nilai)	0,26	0,26	0,44	120
5	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajerial yang baik di lingkungan Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan	10	Nilai PM Pembangunan ZI Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	75,5	75,5	82,33	109,05
		11	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	85	85	100	117,65
		12	Nilai PM SAKIP Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Nilai)	88	88	89	101,14
		13	IP ASN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan.(Indeks)	87	87	90,67	104,22

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	TARGET TW 4 2025	REALISASI TW 4 2025	PERSENTASE CAPAIAN (%)
		14 Persentase Rencana Umum Pengadaan BJ yang diumumkan di SIRUP di Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan (Persen)	76	76	100	120
		15 Persentase Pengelolaan BMN Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Persen)	81	81	100	120
		16 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	92	92	98,49	107,05
		17 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	71,5	71,5	94,25	120
		18 Nilai Survei Kepuasan Masyarakat lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan. (Nilai)	88,5	88,5	92,17	104,15

Meskipun semua target IKU pada tahun 2025 tercapai, tetapi ada 2 (dua) IKU yang proses pencapaiannya cukup berat yaitu pencapaian volume produksi perikanan dan nilai Survey Kepuasan Masyarakat di PPN Pekalongan. Pencapaian volume produksi perikanan cukup berat karena dipengaruhi oleh kondisi pendangkalan/sedimentasi di muara dan alur Sungai Loji, sehingga banyak kapal yang berpindah ke pelabuhan pangkalan lain untuk membongkar ikan. Selain itu, faktor cuaca pada beberapa bulan terakhir di tahun 2025 yang menyebabkan nelayan tidak melaut, juga turut mempengaruhi capaian produksi di PPN Pekalongan. Terkait dengan Survey Kepuasan Masyarakat (SKM), kendala yang dihadapi adalah masih banyaknya pengguna jasa yang kesulitan mengisi SKM tersebut, dan menyebabkan nilai SKM cukup berat mencapai target yang telah ditetapkan.

Kedepannya, perlu adanya upaya-upaya yang dilakukan untuk mencapai target IKU, misalnya terkait dengan volume produksi ikan, perlu adanya pengerukan rutin terhadap alur dan muara Sungai Loji. Selain itu, percepatan pembangunan pelabuhan onshore Pekalongan merupakan langkah nyata untuk mengembalikan kejayaan perikanan Pekalongan. Untuk pencapaian nilai SKM, perlu dilakukan sosialisasi dan pendampingan kepada pengguna jasa oleh

petugas pelayanan saat melakukan pengisian, sehingga dapat diperoleh nilai SKM yang maksimal.

BAB IV. KERAGAAN OPERASIONAL

A. Produksi dan Harga Ikan

Volume pendaratan ikan di PPN Pekalongan pada sampai bulan Desember 2025 adalah sebanyak 9.885.127 kg atau 109.83% dari target total tahun 2025 sejumlah 9.000.000 kg. Volume produksi tahun 2025 mengalami penurunan dari tahun 2024 yakni sebanyak 24,66%. Berdasarkan hal itu, nilai produksi pada tahun 2025 mengalami penurunan dari tahun 2024 sebanyak 10,88%. Produksi rata-rata per hari adalah tahun 2025 adalah 27,08 ton/hari mengalami penurunan 25% dari tahun sebelumnya.

Sampai pada bulan Desember tahun 2025, sebanyak 6.919.847 kg atau 70.00% dari total ikan yang didaratkan di PPN Pekalongan merupakan ikan beku dan sebanyak 2.965.280 kg atau 30.00% berupa ikan segar. Banyaknya ikan beku yang didaratkan di PPN Pekalongan sampai bulan Desember 2025 dipengaruhi oleh jumlah armada kapal perikanan yang mendaratkan ikan di PPN Pekalongan merupakan kapal-kapal diatas 30 GT yang melakukan penangkapan di WPPNRI 712, 713, 572, 573, dan 718 dan melakukan long trip season sehingga kapal banyak menggunakan freezer. Meskipun ikan didaratkan dalam kondisi beku, namun kualitas ikan yang didaratkan tetap bagus, hal ini yang akan mempengaruhi harga ikan yang semakin tinggi pula.

Tabel 10. Perkembangan Jumlah Produksi & Nilai Produksi di PPN Pekalongan Tahun 2016-2025

No	Tahun	Produksi (Ton)	Nilai Produksi (Rp. 000)	Harga Rata2/Kg (Rp)	Produksi Rata2/hari (Ton)
1	2016	19.684,75	255.219.047	12.965,32	53,93
2	2017	12.847,93	211.834.156	16.487,80	35,20
3	2018	12.815,64	199.088.760	15.534,83	35,11
4	2019	13.490,11	175.902.795	13.039,39	36,96
5	2020	16.157,23	231.676.798	14.338,89	44,27
6	2021	12.653,53	214.657.679	16.964,25	34,67
7	2022	13.943,00	247.948.913	17.783.04	38,20
8	2023	12.736,68	238.427.251	18.719,84	34,89
9	2024	13.121,23	206.907.639	15.768,92	35,85
10	2025	9.885,13	184.391.431	18.653,42	27,08
	R (%)	-4.70%	-2.07%	4.20%	-4.71%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata produksi selama 10 tahun mengalami penurunan sebesar 4.70%, hal ini terlihat dari nilai produksi mengalami penurunan rata-rata sebesar 2.07% dan penurunan produksi rata-rata per hari sebesar 4.71% pada nilai 27,08 ton/hari. Hal ini dipengaruhi oleh adanya penurunan jumlah kapal (berdasarkan aplikasi E-PIT) dan jumlah trip yang mendaratkan di PPN Pekalongan pada tahun 2025 (berdasarkan data landing tahun 2025).

B. Musim Penangkapan Ikan

Musim penangkapan ikan di PPN Pekalongan dibagi menjadi dua kelompok. Musim paceklik (tidak musim ikan) biasa terjadi di Triwulan kesatu (1) dan ketiga (3) sedangkan di Triwulan kedua (2) dan empat (4) adalah puncak pendaratan ikan. Pengaruh cuaca El Nino yang menyebabkan kondisi basah atau musim hujan yang lebih panjang. Dampak dari curah hujan yang panjang menyebabkan salinitas air laut menjadi menurun diatas 30 ppm. Demikian juga kondisi air laut yang menerima sinar matahari yang lebih lama menyebabkan aktifitas fotosintesa plankton menjadi meningkat yang berpengaruh kepada kesuburan di perairan laut. Meningkatnya kesuburan perairan berpengaruh juga terhadap sumber daya perikanan dengan banyaknya ikan yang bisa ditangkap.

Terjadinya perubahan daerah yang semula di WPP 713 menjadi WPP 718, 572, 573 mempengaruhi kapal yang melakukan area penangkapan di WPP 718, 572, 573 cenderung mendaratkan ikan di daerah pelabuhan terdekat seperti di PPN Tual, Pelabuhan Umum Dobo dan PP Merauke. Selain di pelabuhan tersebut, ada kecenderungan akan mendaratkan ikan pada pelabuhan pangkalan sesuai dengan izin yang tertera pada SIPI. Dengan adanya izin pelabuhan pangkalan lebih dari satu dan berlaku untuk area penangkapan di WPPNRI, maka ada kecenderungan kapal-kapal yang berdomisili di PPN Pekalongan akan mendaratkan ikan di luar PPN Pekalongan.

Di tahun 2025 jumlah kapal yang mendaratkan khususnya kapal yang berukuran 10-30 GT mengalami kenaikan 4,92% dari tahun sebelumnya dan yang >30GT mengalami penurunan sebanyak 27% (Tabel 10). Hal ini dikarenakan banyak kapal yang berpindah pangkalan dari PPN Pekalongan ke pelabuhan lain menyesuaikan daerah penangkapannya. Seperti contoh kapal-kapal yang beroperasi di WPPNRI 718 banyak yang melakukan pendaratan di PP Dobo atau PP Merauke, sedangkan yang beroperasi di WPPNRI 572/573 memilih untuk mendaratkan ikan di PP Banyuwangi atau Palabuhanratu yang berbatasan langsung dengan wilayah penangkapan.

Kapal-kapal <30 GT tidak melakukan operasi penangkapan sepanjang bulan hanya antara sepuluh sampai lima belas hari dalam setiap bulannya (musim petengan/ gelap bulan) mereka beroperasi di Laut Jawa dan mendaratkan hasil tangkapannya di PPN Pekalongan. Kapal yang mendaratkan ikan di PPN Pekalongan masih di dominasi oleh kapal >30GT dengan alat tangkap Pukat Cincin Pelagis Kecil dengan Satu Kapal, dan kapal <30 GT didominasi oleh kapal-kapal Pukat Cincin Pelagis Kecil dengan Satu Kapal, Bubu, Pukat Ikan, Jaring Insang Hanyut.

C. Daerah Penangkapan Ikan

Pada tahun 2025 trip daerah penangkapan ikan kapal-kapal perikanan sebagian besar berada di WPPNRI 712 dengan jumlah 90,87%, WPPNRI 713 sebanyak 7,35% dan WPP 573, 572, 717 dan 718 dibawah 1% dari jumlah total trip kapal yang beroperasi sebanyak 2.748 kali trip. Jumlah trip pada tahun 2025 sebanyak 2.748 kali trip dan ini mengalami penurunan dari tahun 2024 sebanyak 5.068 kali trip. Hal ini disebabkan karena banyaknya kapal yang berpindah pangkalan sehingga tidak mendaratkan ikan lagi di PPN Pekalongan (Tabel 11). Jumlah trip berdasarkan pengelompokan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) pada tahun 2025 tersaji pada Tabel 9.

Tabel 11. Jumlah Trip Berdasarkan Pengelompokan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) pada tahun 2025

BULAN	WILAYAH PENGELOLAAN PERIKANAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA (WPPNRI)						Total
	572	573	712	713	717	718	
JANUARI		3	244	10		0	257
FEBRUARI	1	1	264	3			269
MARET		8	199	18	1	6	232
APRIL			272	1		1	274
MEI			351	3	1	2	357
JUNI		1	135	20		2	158
JULI	2		196	13		1	212
AGUSTUS	1		203	16		3	223
SEPTEMBER			229	28			257
OKTOBER		1	238	27			266
NOVEMBER		7	123	35	1	1	167
DESEMBER		5	43	28	0		76
Grand Total	4	26	2,497	202	3	16	2,748
PRESENTASE	0.15%	0.95%	90.87%	7.35%	0.11%	0.58%	100.00%

Kapal yang beroperasi di WPP 713, 718, 572, 573 lama hari dilaut berkisar 50 hari s/d 180 hari dan didominasi oleh kapal yang berukuran >30 GT dengan alat tangkap Pukat Cincin Pelagis Kecil dengan Satu Kapal (*Purse Seine*), sedangkan kapal yang beroperasi di WPP 712 lama hari operasi berkisar 3 hari s/d 15 hari dan dilakukan oleh kapal yang berukuran <30 GT yang didominasi oleh kapal Mini *Purse Seine* dan Jaring Insang Hanyut. Sedangkan kapal yang berukuran <5 GT berasal dari kapal yang menggunakan jaring arad, bubu dan jaring insang dan beroperasi *one day fishing*.

Tabel 12. Perkembangan Daerah Penangkapan Ikan berdasarkan Alat Penangkapan Ikan di PPN Pekalongan Tahun 2025

Bulan	Pukat Cincin Pelagis Kecil dengan Satu Kapal (PCPK)						Jaring Insang Hanyut (JIH)			Alat Tangkap Lainnya					
	WPPNRI					Jumlah	WPPNRI		Jumlah	WPPNRI					Jumlah
	712	713	717	572 573	718		712	718		712	713	717	572 573	718	
Januari	22	8		1		31	25		25	197	2		2		201
Februari	25	3		1		29	19		19	220			1		221
Maret	46	11	1	7		65	36	1	37	117	7		1	5	130
April	96	1				97	49		49	127				1	128
Mei	128	2			2	132	102		102	121	1	1			123
Juni	84	6		1	1	92	10	1	11	41	14				55
Juli	50	5		1		56	25	1	26	121	8		1		130
Agustus	38	11				49	36	3	39	129	5		1		135
September	57	20				77	11		11	161	8				169
Oktober	44	25				69	49		49	145	2		1		148
November	46	19	1	3	1	70	23		23	54	16		4		74
Desember	26	12		3		41	3		3	14	16	0	2		32
Total	662	123	2	17	4	808	388	6	394	1,447	79	1	13	6	1,546

D. Armada Perikanan

Jumlah kapal yang aktif beroperasi di tahun 2025 sebanyak 283 unit kapal. Terdapat penurunan jumlah kapal yang mendaratkan ikan di PPN Pekalongan sebanyak 24,13% dari tahun 2024. Dari seluruh kapal aktif di tahun 2025 terdiri dari 19% kapal Pukat Cincin Pelagis Kecil dengan Satu Kapal >30GT, Pukat Cincin Pelagis Kecil dengan Satu Kapal <30GT sebanyak 29%, kapal-kapal <30 GT didominasi sebanyak 17,09% kapal tangkap Jala Jatuh Berkapal, dan sisanya kapal >30 GT dengan alat tangkap Bouke Ami, Pukat Cincin Pelagis Besar dengan Satu Kapal,

sedangkan kapal <5GT didominasi oleh kapal Pukat Ikan, Jaring Insang Hanyut dan Bubu. Dibandingkan tahun 2024 mengalami penurunan jumlah trip dan jumlah kapal yang aktif.

Tabel 13. Perkembangan Armada Perikanan berdasarkan Alat Tangkap yang digunakan di PPN Pekalongan Tahun 2016 - 2025

No.	Tahun	Jumlah Total	Pukat Cincin >30 GT	Pukat Cincin <30 GT	Jaring Insang Hanyut	Jaring Insang Lingkar	Payang	Bubu	Lainnya
1	2016	302	133	111	47	0	0	0	11
2	2017	410	84	91	48	23	56	31	77
3	2018	301	74	42	48	25	42	66	4
4	2019	541	196	51	103	20	57	50	64
5	2020	556	131	150	57	18	95	67	38
6	2021	552	205	67	119	17	50	42	52
7	2022	376	90	58	46	19	71	55	37
8	2023	420	130	66	51	20	95	55	44
9	2024	364	74	86	25	0	0	70	109
10	2025	275	53	81	19	0	0	13	109

Bila dilihat dari jumlah trip kedatangan kapal di PPN Pekalongan pada tahun 2025 sejumlah 2748 kali trip, hal ini tentu saja mengalami penurunan dari tahun 2024 sebanyak 38% dengan jumlah mendaratkan ikan sebanyak 2748 kali. Dominasi kapal yang mendaratkan ikan pada tahun 2025 adalah kapal <10GT sebanyak 1820 kali dan kapal 10-30GT dengan trip sebanyak 754 kali dengan area penangkapan di WPPNRI 712. Sedangkan kapal >30GT dengan jumlah trip sebanyak 174 kali dengan daerah penangkapan ikan di WPPNRI 513, 572, 573, 717 dan 718. Berikut perkembangan jumlah trip kapal bongkar di PPN Pekalongan tersaji pada tabel berikut.

Tabel 14. Perkembangan Jumlah Trip Kapal dan Kapal Bongkar di PPN Pekalongan Tahun 2024 – 2025

No.	Bulan	Jumlah Trip Kapal		Jumlah Kapal Bongkar (Kali)	
		2024	2025	2024	2025
1	Januari	332	257	84	73
2	Februari	238	269	78	55
3	Maret	643	232	98	102
4	April	387	274	112	85
5	Mei	527	357	105	97
6	Juni	403	158	117	80
7	Juli	449	212	119	66

8	Agustus	414	223	110	73
9	September	520	257	126	87
10	Oktober	588	266	94	75
11	November	422	167	89	93
12	Desember	145	76	73	68
	Total	5,068	2,748	1,205	954

E. Jenis Ikan Hasil Tangkapan

Dari jenis ikan yang didaratkan sebanyak 8.622.376 kg sebesar 87,23% adalah ikan-ikan pelagis, ikan demersal sebanyak 3,61%, binatang lunak sebanyak 8,38% dan sisanya 1% adalah jenis-jenis ikan karang, ikan berkulit keras dan binatang air lainnya. Dari total ikan yang didaratkan didominasi oleh ikan Cakalang, Tembang, Tongkol Abu-abu, dan ikan Siro serta ikan demersal yang tertangkap umumnya jenis bawal hitam, rajungan, udang, layur dan alu-alu.

Ikan pelagis umumnya ditangkap dengan alat tangkap Pukat Cincin Pelagis Kecil dengan satu kapal dan Jala Jatuh Berkapal, sedangkan ikan pelagis besar ditangkap dengan alat tangkap Pukat Cincin Pelagis Besar dengan Satu Kapal. Adapun Jenis ikan demersal umumnya ditangkap oleh Bubu, Pukat Hela Ikan dan Jaring insang hanyut.

Tabel 15. Perkembangan Volume, Nilai dan Harga rata-rata ikan hasil tangkapan di PPN Pekalongan Tahun 2025

Klasifikasi Jenis Ikan	Spesies Ikan	Total Volume (Kg)	Total Nilai Produksi (Rp)	Harga Rata-Rata (Rp)
Binatang Air Lainnya	TERIPANG	5,817	76,521,000	13,166
Binatang Air Lainnya Total		5,817	76,521,000	13,166
Binatang Berkulit Keras	KEPITING	4,853	230,445,000	47,692
	RAJUNGAN [SCD]	20,118	1,129,020,000	53,501
	UDANG DOGOL	21,462	744,121,000	35,045
	UDANG JERBUNG	2,542	201,774,000	79,497
	UDANG KROSOK	19,849	317,557,000	16,180
Binatang Berkulit Keras Total		68,824	2,622,917,000	42,489
Binatang Lunak	CUMI KARET	1,428	36,540,000	28,714
	CUMI-CUMI	816,343	28,541,525,145	35,357
	GURITA	23	555,000	23,333
	KERANG DARAH	2,442	20,419,000	8,273
	SIMPING	2,355	20,594,000	8,707
	SOTONG	5,349	179,123,000	37,033

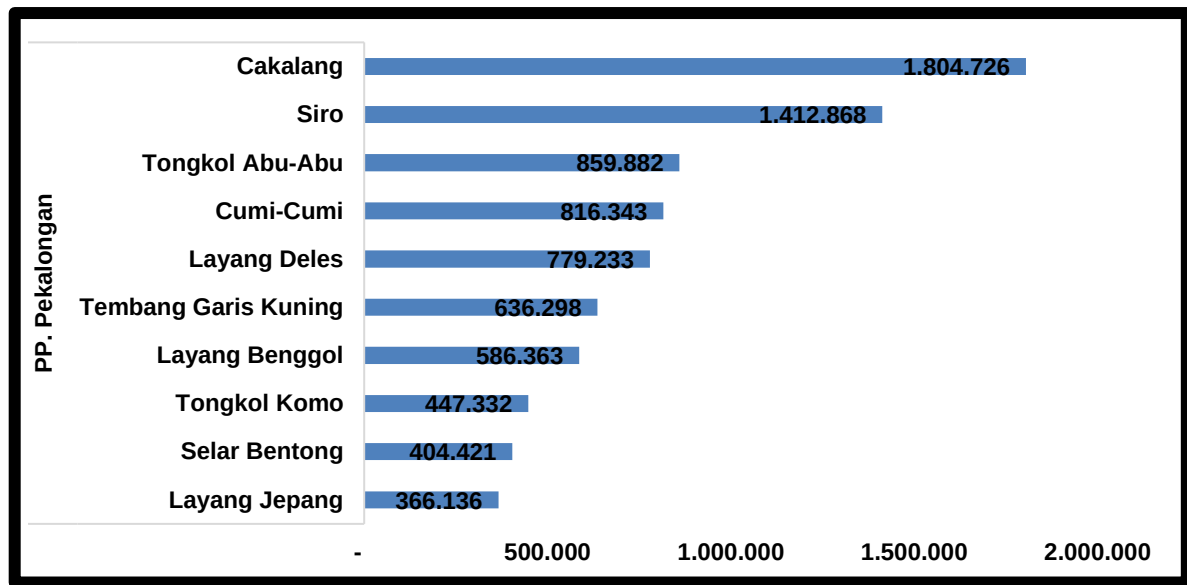
Binatang Lunak Total		827,940	28,798,756,145	31,813
Ikan Demersal	ALU-ALU	22,781	436,853,000	20,562
	ANGGOLI	21	735,000	35,000
	BAWAL HITAM	91,206	2,619,903,050	29,588
	BAWAL JENGOT	1,040	41,600,000	40,000
	BAWAL PUTIH	103	3,620,000	38,750
	BELOSO	4,042	34,112,000	10,342
	BIJI NANGKA	24	168,000	7,000
	GOLOK-GOLOK	1,895	16,311,000	9,628
	IKAN AYAM-AYAM	8,309	133,002,000	21,347
	IKAN JAKET	800	20,500,000	35,000
	IKAN SEBELAH	2,242	50,634,000	21,444
	KACI-KACI	10,458	208,282,500	18,033
	KAKAP	2,755	75,501,000	27,389
	KAKAP BATU	2	30,000	15,000
	KAKAP HITAM	60	965,000	14,353
	KAKAP JENAH	1,244	46,723,000	38,437
	KAKAP MERAH	24,644	1,153,719,000	44,549
	KAKAP SEJATI	708	25,162,000	35,619
	KERONG-KERONG	1,538	6,103,000	4,743
	KUNIRAN	7,190	51,828,000	10,041
	KURAU; KURO [FOT]	6,214	169,283,000	26,812
	KURISI	17,179	63,006,000	3,351
	Kuro ; Senangin ; Kurau [QHX]	800	22,400,000	28,000
	KUWE [CXS]	19	480,000	25,263
	KWE	26,054	692,320,000	26,624
	KWE SELAR	1,071	22,050,000	26,137
	LAYANG DELES	561	10,098,000	18,000
	LAYUR [SVH]	52,438	447,796,000	9,249
	LENCAM	7,945	100,323,000	18,048
	MANYUNG [AUT]	17,287	387,189,000	20,744
	NYUNGLAS [WAH]	33	1,650,000	50,000
	PARI KEKEH	3,449	62,974,000	18,938
	PARI KELAPA	4,843	70,393,000	14,617
	PARI KEMBANG	232	3,480,000	15,000
	PARI MACAN	239	3,674,000	15,500
	PEPEREK	21,190	73,227,000	4,268
	REMANG	1,405	28,543,000	20,589

	SELAR BENTONG	531	13,275,000	25,000
	SEMBILANG	5,049	87,171,000	17,291
	SWANGGI	3,155	30,900,000	9,484
	TIGAWAJA	6,126	86,622,000	14,135
Ikan Demersal Total		356,882	7,302,605,550	16,557
Ikan Karang	KERAPU	2,214	76,614,000	32,316
	KERAPU BALONG	862	28,950,000	30,742
	Kerapu Lumpur; Babunyai; Kerapu; Babunjai	51	705,000	12,500
	SIRO [AGS]	161	1,932,000	12,000
Ikan Karang Total		3,288	108,201,000	28,085
Ikan Pelagis Besar	ALBAKORA [ALB]	141	3,400,000	24,500
	ALU-ALU	49	905,000	24,245
	ARUAN TASEK	19	380,000	20,000
	CAKALANG [SKJ]	1,804,726	33,171,592,000	18,400
	CUCUT LANJAM	17,596	240,209,000	15,122
	GINDARA	30	660,000	22,000
	HIU PILUS	30,957	466,631,000	13,541
	IKAN LAYARAN [SFA]	792	14,430,000	19,057
	LEMADANG	54,114	916,087,000	17,806
	MADIDIHANG [YFT]	120,371	2,670,764,000	22,036
	SETUHUK HITAM	14,474	338,293,000	23,658
	TENGGIRI [COM]	53,983	2,779,522,500	51,010
	TENGGIRI BATANG	22	580,000	25,625
	TENGGIRI PAPAN [GUT]	7,155	320,125,000	44,274
	TONGKOL ABU-ABU [LOT]	859,818	16,173,227,584	21,621
	TONGKOL BANYAR [KAW]	447,332	6,942,257,086	17,025
	TONGKOL PISANG-BALAKI [FRI]	1,992	33,864,000	17,000
	TONGKOL PISANG- CERUTU [BLT]	135,732	2,315,768,000	17,946
	TUNA MATA BESAR [BET]	293,604	6,744,514,000	23,025
Ikan Pelagis Besar Total		3,842,907	73,133,209,170	26,844
Ikan pelagis kecil	ARUAN TASEK	3,379	66,191,000	18,855
	BANDENG	287	6,076,000	20,020
	BARONANG	374	15,360,000	33,767
	BELANAK	71	1,086,000	15,000
	BULAN-BULAN	352	2,565,000	7,232
	COBIA (CBA)	2,624	46,920,000	18,616
	COKLATAN	875	8,150,000	8,657

	GULAMAH	1,361	20,415,000	15,000
	JAPUH	33,741	296,663,000	8,380
	JULUNG-JULUNG	844	13,331,000	16,021
	KAMBING-KAMBING	96	1,270,000	12,301
	KEMBUNG LELAKI	255,415	7,539,724,695	24,710
	KEMBUNG PEREMPUAN [RAB]	17,514	404,340,000	22,313
	KETANG-KETANG	754	3,570,000	3,366
	LAYANG [LAJENG]	366,136	6,117,485,000	16,743
	LAYANG ANGGUR	650	3,250,000	5,000
	LAYANG BENGGOL	586,363	10,345,936,995	17,485
	LAYANG DELES	778,672	15,541,246,000	19,894
	LEMURU	25,000	350,000,000	14,000
	Mala; Umela; Kakap Ekor Kuning [LUJ]	314	10,105,000	33,081
	PILOK	84,021	699,250,000	8,986
	PISANG-PISANG MERAH	23	240,000	10,492
	Pisang-pisang, Ekor Kuning [TED]	108	4,240,000	37,779
	SELANGET	804	4,375,000	3,917
	SELAR BENTONG	403,890	9,182,172,000	21,207
	SELAR HIJAU	88	1,775,000	16,542
	SELAR KOMO	27,217	645,164,000	26,827
	SELAR KUNING	63,339	795,925,000	11,594
	SILPER	452	6,396,000	13,911
	SIRO [AGS]	1,387,707	16,628,680,000	11,414
	SOKANG	33	65,000	2,033
	SUNGLIR	19,417	340,165,000	17,647
	TALANG-TALANG	37,935	393,548,000	10,922
	TEMBANG	636,298	2,578,009,550	4,280
	TERI	383	3,699,000	9,230
	TETENGKEK	42,868	270,681,760	7,743
	TONGKOL ABU-ABU [LOT]	64	1,152,000	18,000
Ikan pelagis kecil				
Total		4,779,469	72,349,222,000	15,261
Grand Total		9,885,127	184,391,431,865	24,115

Berikut ini diagram jenis ikan dominan yang didaratkan di PPN Pekalongan sampai bulan Desember 2025:

Gambar 3. Diagram jenis ikan dominan yang didaratkan di PPN Pekalongan tahun 2025



F. Pemasaran dan Distribusi Ikan

Sampai pada bulan Desember tahun 2025, sebanyak 6.919.847 kg atau 70.00% dari total ikan yang didaratkan di PPN Pekalongan merupakan ikan beku dan sebanyak 2.965.280 kg atau 30.00% berupa ikan segar. Banyaknya ikan beku berasal dari kapal-kapal diatas 30GT dan dari truck yang berasal dari luar pelabuhan. Ikan-ikan segar didaratkan oleh armada kapal perikanan yang mendaratkan ikan di PPN Pekalongan merupakan kapal-kapal dibawah 30 GT yang melakukan penangkapan di WPPNRI 712 sehingga membutuhkan bantuan freezer untuk menyimpan ikan agar kualitas ikan bagus sampai pendaratan ikan.

Ikan yang didaratkan di PPN Pekalongan dipasarkan dan didistribusikan lokal dalam kota, antar kota dalam satu provinsi, dan antar kota antar provinsi. Dari total hasil tangkapan, sebanyak 33,67% dipasarkan lokal dalam daerah yaitu kota dan kabupaten Pekalongan, Kabupaten Batang dan Kabupaten Pemalang. Sementara 66,33% dipasarkan antar kota maupun antar provinsi, diantaranya Bandung, Jakarta, dan Cirebon.

Adapun daerah tujuan pemasaran produk hasil tangkapan ikan PPN Pekalongan, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 16. Daerah Tujuan Pemasaran Ikan yang didaratkan di PPN Pekalongan Tahun 2025

NO.	JENIS IKAN	Total			
		TUJUAN/LOKASI	VOLUME (KG)	NILAI (Rp. 1000)	HARGA RATA2/KG (Rp)
1	Cakalang	Kota Bandung	1.659.911	31.061.817	18.713
2	Siro	Kab. Batang	1.364.323	13.029.163	9.550
3	Layang deles	Kota Bandung	818.439	14.307.763	17.482
4	Tongkol abu-abu	Kab. Batang	809.636	18.582.085	22.951
5	Cumi-cumi	Kota Bandung	734.859	30.992.500	42.175
6	Layang benggol	Kota Bandung	684.404	10.981.748	16.046
7	Tembang	Kota Pekalongan	681.967	3.386.032	4.965
8	Tongkol banyar	Kota Bandung	439.332	6.858.621	15.611
9	Selar bentong	Kota Bandung	381.081	7.206.476	18.911
10	Layang	Kota Bandung	351.820	5.806.085	16.503
11	Kembung lelaki	Kota Bandung	298.683	6.200.303	20.759
12	Tuna mata besar	Jakarta Utara	224.293	5.217.055	23.260
13	Tongkol pisang-cerutu	Kota Bandung	156.474	2.546.377	16.273
14	Pilok	Kota Bandung	102.996	986.904	9.582
15	Bawal hitam	Jakarta Utara	102.811	3.039.120	29.560
16	Selar kuning	Kota Bandung	79.835	838.065	10.497
17	Madidihang	Jakarta Utara	70.004	1.541.990	22.027
18	Lemadang	Kota Pekalongan	58.763	1.055.231	17.957
19	Layur	Kota Bandung	57.614	692.472	12.019
20	Tetengkek	Kab. Cilacap	56.705	469.060	8.272
21	Manyung	Kab. Batang	50.477	1.009.391	19.997
22	Tenggiri	Kota Bandung	45.444	2.243.433	49.367
23	Japuh	Kota Pekalongan	44.284	392.741	8.869
24	Talang- talang	Kab. Cilacap	41.973	467.359	11.135
25	Hiu pilus	Kab. Pemalang	31.222	347.798	11.140
26	Selar komo	Kota Bandung	27.168	595.563	21.922
27	Alu-alu	Kota Bandung	26.105	477.159	18.278
28	Kembung perempuan	Kota Pekalongan	22.529	453.685	20.138
29	Cobia	Kota Pekalongan	22.407	366.599	16.361
30	Udang dogol	Kota Pekalongan	21.628	1.003.195	46.384
31	Peperek	Kota Pekalongan	21.412	104.339	4.873
32	Kakap merah	Jakarta Utara	20.677	936.914	45.312
33	Sunglir	Kota Bandung	20.293	355.541	17.520
34	Rajungan	Kota Pekalongan	20.289	1.014.844	50.019
35	Udang krosok	Kota Pekalongan	20.162	334.203	16.576
36	Kurisi	Kota Pekalongan	18.318	88.782	4.847

37	Setuhuk hitam	Jakarta Utara	14.109	328.373	23.274
38	Kuwe	Kota Bandung	12.016	318.277	26.488
39	Cucut lanjam	Jakarta Utara	11.224	173.238	15.435
40	Kuniran	Kab. Batang	9.709	74.516	7.675
41	Kuro	Kota Pekalongan	9.096	239.892	26.373
42	Kaci-kaci	Jakarta Utara	8.904	156.439	17.570
43	Ikan ayam-ayam	Jakarta Utara	8.737	165.761	18.972
44	Tenggiri papan	Kota Pekalongan	7.241	315.589	43.584
45	Tigawaja	Kab. Pekalongan	6.462	83.624	12.941
46	Teripang	Kota Pekalongan	5.819	75.475	12.970
47	Selar hijau	Kab. Batang	5.440	89.194	16.396
48	Sembilang	Kota Pekalongan	5.070	87.420	17.243
49	Beloso	Kota Pekalongan	5.057	40.291	7.967
50	Kepiting bakau	Kota Pekalongan	4.861	231.889	47.704
51	Pari kelapa	Kota Pekalongan	4.666	66.999	14.359
52	Kuwe selar	Kota Pekalongan	4.446	92.648	20.839
53	Sotong	Kota Bandung	4.348	175.423	40.346
54	Swanggi	Kab. Batang	3.888	32.748	8.423
55	Pari kekeh	Kota Cirebon	3.564	64.871	18.202
56	Kakap	Kota Pekalongan	2.820	72.225	25.612
57	Golok-golok	Kota Bandung	2.806	27.539	9.814
58	Kerapu balong	Kab. Batang	2.755	67.892	24.643
59	Udang jerbung	Kota Pekalongan	2.582	203.323	78.746
60	Bawal putih	Jakarta Utara	2.533	103.853	41.000
61	Kerang darah	Kota Pekalongan	2.460	24.857	10.104
62	Simping	Kota Pekalongan	2.350	20.604	8.768
63	Kerong-kerong	Kab. Pekalongan	2.233	9.681	4.335
64	Selanget	Kota Pekalongan	1.618	6.220	3.844
65	Peperek lainnya	Kota Pekalongan	1.561	8.775	5.622
66	Remang	Kota Pekalongan	1.394	29.136	20.901
67	Kakap jenaha	Kota Pekalongan	1.368	50.480	36.900
68	Teri	Kota Pekalongan	1.347	13.164	9.773
69	Julung-julung	Kota Bandung	1.238	14.913	12.046
70	Ikan sebelah	Kota Pekalongan	1.237	25.359	20.500
71	Lencam	Jakarta Utara	1.226	25.065	20.444
72	Coklatan	Kab. Pekalongan	1.205	9.314	7.730
73	Cumi karet	Kota Bandung	1.069	23.860	22.320
74	Bawal jenggot	Jakarta Utara	1.040	41.600	40.000
75	Ikan jaket	Jakarta Utara	800	28.000	35.000
76	Ketang-ketang	Kab. Batang	754	2.751	3.649
77	Kakap sejati	Kota Pekalongan	706	24.766	35.079

78	Ikan layaran	Kab. Batang	627	11.882	18.950
79	Bulan-bulan	Kab. Batang	570	3.791	6.650
80	Silper	Kota Pekalongan	549	7.951	14.483
81	Baronang	Jakarta Utara	480	17.752	36.982
82	Pari kembang	Jakarta Utara	378	5.385	14.247
83	Mala	Jakarta Utara	319	11.992	37.591
84	Bandeng	Kota Pekalongan	292	6.185	21.183
85	Pari macan	Jakarta Utara	239	3.824	16.000
86	Pisang-pisang	Kab. Pekalongan	203	4.657	22.940
87	Kambing-kambing	Jakarta Utara	198	1.754	8.857
88	Cipa-cipa	Kab. Batang	127	1.066	8.397
89	Talang-talang	Kab. Kendal	124	743	5.990
90	Belanak	Kota Pekalongan	71	1.065	15.000
91	Kakap hitam	Kota Pekalongan	69	862	12.486
92	Sokang	Kab. Pekalongan	33	55	1.667
93	Albakora	Kota Bandung	24	500	20.833
94	Biji nangka	Jakarta Utara	24	168	7.000
95	Gurita	Kota Pekalongan	23	537	23.333
96	Anggoli	Jakarta Utara	21	420	20.000
97	Remang putih	Kota Pekalongan	20	500	25.000
98	Kapas-Kapas	Kota Pekalongan	16	190	11.875
99	Tenggiri batang	Kota Pekalongan	16	396	24.722
100	Kerapu	Kota Pekalongan	8	240	30.000
101	Kakap batu	Kota Pekalongan	2	30	15.000

G. Nelayan

Berdasarkan data dari aplikasi teman SPB, jumlah nelayan di sekitar PPN Pekalongan yang melakukan aktivitas penangkapan pada tahun 2025 sebanyak 14.012 orang yang terdiri Rumah Tangga Perikanan berjumlah 201 orang sedangkan anak buah kapal (ABK) yang mengikuti kegiatan penangkapan pada kapal-kapal sebanyak 13.811. Jumlah nelayan dan ABK yang aktif pada tahun 2025 mengalami penurunan dari tahun 2024, hal ini dipengaruhi oleh penurunan jumlah armada kapal yang beroperasi di PPN Pekalongan pada tahun 2025, dimana penurunan terjadi pada kapal-kapal diatas 30GT dan melakukan trip yang panjang.

Nelayan yang melakukan kegiatan di PPN Pekalongan selain dari Kota Pekalongan, serta daerah Kabupaten sekitar seperti Kabupaten Batang, Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Pemalang sebagai kru kapal ≥ 30 GT. Terdapat pula nelayan yang berasal dari Rembang, Demak, Pemalang dan Tegal serta dari Tuban (Jawa Timur). Umumnya mereka menggunakan kapal Pukat

Cincin Pelagis Kecil dengan Satu Kapal (≤ 30 GT) yang dioperasikan saat bulan gelap dan musim peralihan. Hal ini memberikan dampak yang cukup baik pada masyarakat sekitar PPN Pekalongan khususnya dan Kota Pekalongan pada umumnya terutama dibidang ekonomi dan ketenagakerjaan

Perkembangan jumlah nelayan dan tenaga kerja dibidang perikanan di sekitar PPN Pekalongan Tahun 2016-2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 17. Perkembangan Jumlah Tenaga Kerja di PPN Pekalongan Tahun 2016- 2025

No.	Tahun	Jumlah	Nelayan	Pedagang/Pengolah	Pekerja Lainnya
	Years	Total	Fishermen	Fish Traders/Processors	Workers
1	2016	9.859	7.212	229	2.418
2	2017	8.334	5.776	203	2.355
3	2018	7.304	4.763	201	2.340
4	2019	13.422	10.759	223	2.440
5	2020	14.044	11.437	232	2.375
6	2021	13.147	10.705	227	2.215
7	2022	9.892	7.626	145	2.121
8	2023	18.137	16.998	164	975
9	2024	17.437	15.774	172	1.491
10	2025	15.608	13.811	213	1.584
	R (%)	10,94%	18,09%	0,69%	-0,83%

H. Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP)

Pelaksanaan PIPP di PPN Pekalongan Tahun 2025 dilaksanakan secara harian, bulanan, dan situasional sesuai dengan format yang ada dalam Sistem Aplikasi PIPP itu sendiri. Pelaporan dilakukan dengan entry harian menggunakan fasilitas jaringan internet melalui sistem Aplikasi PIPP online (**pipp.kkp.go.id**). Laporan harian dievaluasi secara bulanan oleh Direktorat Pelabuhan Perikanan yang dilakukan pada tanggal 5 setiap bulannya. Untuk sementara data produksi harian diinput melalui aplikasi Input Data Produksi yang juga tergabung dalam Aplikasi DSS.

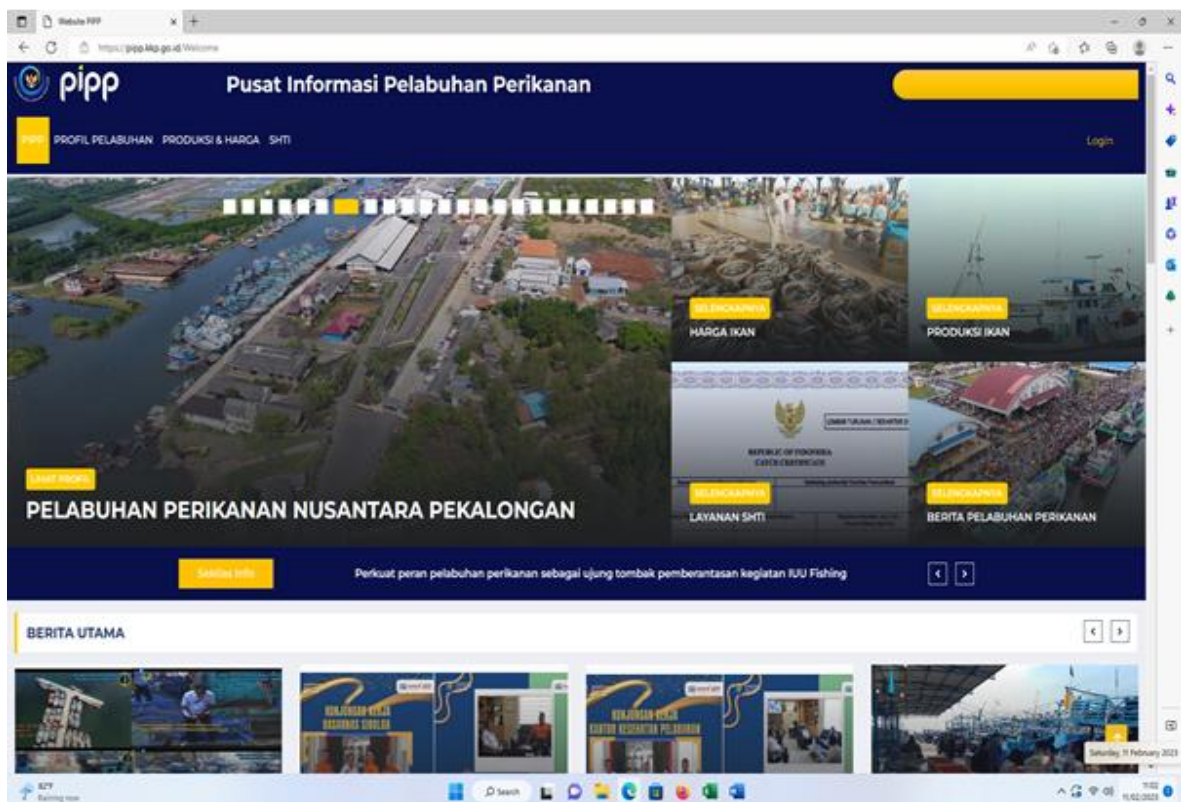
Pelaksanaan PIPP di PPN Pekalongan sebagai bentuk Evaluasi Kinerja Operasional Pelabuhan Perikanan berdasarkan Surat Keputusan Dirjen PT No.20/KEP-DJPT/2015 pengganti

SK. No. 432/DPT.3/OT.220.D3/I/2008 dengan 27 (dua puluh delapan) jenis kriteria penilaian yang pada tahun 2015 dengan 11 kriteria penilaian, sebagai evaluasi kinerja yang dilakukan secara online. Perkembangan hasil penilaian evaluasi kinerja pelabuhan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 18. Perkembangan Evaluasi kinerja UPT PPN Pekalongan Tahun 2025

No.	Bulan	Nilai	Kategori
1.	Januari	96,00	Sangat Baik
2.	Februari	96,00	Sangat Baik
3.	Maret	99,50	Sangat Baik
4.	April	95,00	Sangat Baik
5.	Mei	97,00	Sangat Baik
6.	Juni	98,25	Sangat Baik
7.	Juli	96,00	Sangat Baik
8.	Agustus	99,75	Sangat Baik
9.	September	100,00	Sangat Baik
10.	Oktober	100,00	Sangat Baik
11.	November	99,55	Sangat Baik
12.	Desember	98,25	Sangat Baik

Gambar 4. Aplikasi Pusat Informasi Pelabuhan Perikanan (PIPP)



Secara umum pelaksanaan PIPP termasuk kedalam kategori **Sangat Baik**. Adapun kendala teknis yang ditemui dalam *mengentry* data produksi adalah saat operator/petugas input data produksi mengakses dan *mengentry* data produksi harian. Sehingga, meskipun dilakukan secara *online* namun membutuhkan waktu yang lama, dan mencoba secara berulang agar data dapat diinput dengan benar. Sebagai masukan untuk mengatasi permasalahan ini, perlu dilakukan *maintenance* sistem aplikasi secara global sehingga aplikasi DSS dapat saling terhubung dengan kewenangan dan kebutuhan datanya masing-masing, dapat diakses, diinput dan digunakan hasilnya untuk pelaporan.

I. Sertifikat Hasil Tangkapan Ikan (SHTI)

Operasional SHTI dilaksanakan dengan mengacu pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kelautan dan Perikanan. SHTI merupakan dokumen yang menyatakan bahwa hasil perikanan tangkap yang diekspor bukan berasal dari kegiatan Illegal, Unreported, and Unregulated (IUU) Fishing. SHTI diwajibkan terhadap seluruh produk perikanan hasil tangkapan dari kapal berbendera Indonesia. Ketentuan ini tidak berlaku terhadap hasil perikanan dari kegiatan budidaya, produk perikanan air tawar, ikan hias, kekerangan, rumput laut, *scallops*, *oyster*.

Selama Tahun 2025, PPN Pekalongan telah menerbitkan sebanyak 287 Lembar Awal, 55 Lembar Turunan yang Disederhanakan dan 41 Lembar Turunan. Perkembangan jumlah SHTI di PPN Pekalongan Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 19. Perkembangan Pelayanan SHTI di PPN Pekalongan Tahun 2025.

No	Bulan	Lembar SERTIFIKAT HASIL TANGKAPAN IKAN (SHTI)					
		Jumlah LA	Volume Ikan (Ton)	Jumlah LTS	Volume Ikan (Ton)	Jumlah LT	Volume Ikan (Ton)
1.	Jan	25	-	4	-	5	-
2.	Feb	30	-	4	-	-	-
3.	Mar	24	-	5	-	-	-
4.	Apr	35	-	4	-	-	-
5.	Mei	32	-	7	-	-	-
6.	Jun	35	-	3	-	4	-
7.	Jul	44	-	4	-	-	-
8.	Agst	6	-	2	-	14	-
9.	Sept	21	-	6	-	-	-
10.	Dkt	17	-	8	-	9	-
11.	Nov	7	-	3	-	6	-

12.	Des	11	-	5	-	3	-
TOTAL		287	-	55	-	41	-

J. *Logbook* Penangkapan Ikan

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2021 tentang *Logbook* Penangkapan Ikan, Pemantauan di Atas Kapal Penangkap Ikan dan Kapal Pengangkut Ikan, Inspeksi, Pengujian dan Penandaan Kapal Perikanan serta Tata Kelola Pengawakan Kapal Perikanan, bahwa setiap kapal perikanan yang memiliki Perizinan Berusaha Subsektor Penangkapan Ikan serta melakukan operasi penangkapan ikan wajib dilengkapi dengan *Logbook* Penangkapan Ikan yang merupakan tanggung jawab nakhoda. Adapun penerapan *Logbook* Penangkapan Ikan di PPN Pekalongan dilaksanakan melalui *Logbook* Penangkapan Ikan secara manual dan Aplikasi *E-Logbook* Penangkapan Ikan.

Pengisian data *Logbook* Penangkapan Ikan merupakan kewajiban Nakhoda kapal penangkap ikan pada saat pelaksanaan kegiatan penangkapan ikan. Nakhoda wajib menyampaikan data *Logbook* Penangkapan Ikan di Pelabuhan Perikanan kepada Syahbandar di Pelabuhan Perikanan pada saat pelaporan kedatangan kapal perikanan, sebagai salah satu persyaratan penerbitan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal Perikanan. Adapun data *Logbook* Penangkapan Ikan yang telah disampaikan dan diverifikasi di PPN Pekalongan selama Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Perkembangan Jumlah *Logbook* di PPN Pekalongan Tahun 2025.

No.	Bulan	Jumlah
1.	Jan	24
2.	Feb	20
3.	Mar	43
4.	Apr	18
5.	Mei	44
6.	Jun	58
7.	Jul	46
8.	Agst	29
9.	Sept	42

10.	Okt	28
11.	Nov	54
12.	Des	42
Jumlah		448

K. Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP)

Sebagai langkah pencegahan terhadap praktik kegiatan penangkapan ikan yang tidak bertanggung jawab atau *illegal, unreported and unregulated fishing (IUU Fishing)*, maka diperlukan upaya untuk memastikan bahwa setiap kapal perikanan yang digunakan untuk melakukan operasional perikanan tangkap telah mematuhi ketentuan pengelolaan perikanan yang berlaku, serta telah memenuhi aspek keselamatan meliputi aspek kelaiklautan, aspek kelaiktangkapan, dan aspek kelaiksimpanan, yang selanjutnya dibuktikan dalam bentuk Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP). Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan di PPN Pekalongan baru dimulai pada Bulan Juni Tahun 2022 pasca adanya peralihan kewenangan yang semula pada Kementerian Perhubungan.

Sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan, bahwa Kepala Pelabuhan Perikanan memiliki kewenangan dalam hal menerbitkan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan bagi kapal perikanan yang Perizinan Berusaha diterbitkan oleh Gubernur (Ijin Daerah). Guna menunjang tugas dan kewenangan tersebut, pada tahun 2023, di PPN Pekalongan terdapat 9 (sembilan) orang Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP). Adapun Data Penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan yang telah diterbitkan oleh Kepala PPN Pekalongan selama kurun waktu Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21. Data Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan Periode Tahun 2025.

No.	Bulan	Jumlah
1.	Jan	13
2.	Feb	23
3.	Mar	9
4.	Apr	10
5.	Mei	12
6.	Jun	10
7.	Jul	35

8.	Agst	4
9.	Sept	27
10.	Okt	9
11.	Nov	9
12.	Des	7
Jumlah		168

L. Operasional Kesyahbandaran

Pelaksanaan kegiatan Kesyahbandaran pada Pos Pelayanan Terpadu PPN Pekalongan selama periode Tahun 2025 telah berjalan dengan baik sesuai dengan tugas dan kewenangan Syahbandar di Pelabuhan Perikanan yang diatur pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 3 Tahun 2013 tentang Kesyahbandaran di Pelabuhan Perikanan. Adapun uraian tugas dan wewenang Syahbandar di Pelabuhan Perikanan sebagai berikut :

1. Mengatur kedatangan kapal perikanan;
2. Memeriksa ulang kelengkapan dokumen kapal perikanan;
3. Menerbitkan Surat Tanda Bukti Lapor Kedatangan Kapal Perikanan;
4. Mengatur keberangkatan kapal perikanan;
5. Menerbitkan Surat Tanda Bukti Keberangkatan Kapal Perikanan;
6. Menerbitkan Surat Persetujuan Berlayar;
7. Memeriksa teknis dan nautis kapal perikanan dan memeriksa alat penangkapan ikan, dan alat bantu penangkapan ikan;
8. Memeriksa dan mengesahkan perjanjian kerja laut;
9. Memeriksa log book penangkapan ikan;
10. Mengatur olah gerak dan lalu lintas kapal perikanan di pelabuhan perikanan;
11. Mengawasi pemanduan;
12. Mengawasi pengisian bahan bakar;
13. Mengawasi kegiatan pembangunan fasilitas pelabuhan perikanan;
14. Melaksanakan bantuan pencarian dan penyelamatan;
15. Memimpin penanggulangan pencemaran dan pemadaman kebakaran di pelabuhan;
16. Mengawasi pelaksanaan perlindungan lingkungan maritim;
17. Memeriksa pemenuhan persyaratan pengawakan kapal perikanan; dan
18. Memeriksa sertifikat ikan hasil tangkapan.

Adapun jumlah Dokumen Persetujuan Berlayar yang telah diterbitkan oleh Syahbandar di PPN Pekalongan selama periode Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 22. Jumlah Dokumen Persetujuan Berlayar di PPN Pekalongan Tahun 2025

No.	Bulan	Kapal < 30 GT	Kapal > 30 GT	Jumlah
1.	Jan	23	6	29
2.	Feb	56	12	68
3.	Mar	55	16	71
4.	Apr	78	38	116
5.	Mei	97	45	142
6.	Jun	68	25	93
7.	Jul	65	19	84
8.	Agst	57	19	76
9.	Sept	76	27	103
10.	Okt	74	19	93
11.	Nov	60	10	70
12.	Des	40	8	48
Jumlah		749	244	993

BAB V. KERAGAAN PEMBANGUNAN & PENGEMBANGAN PELABUHAN

Kegiatan Pengembangan PPN Pekalongan dilaksanakan melalui kegiatan non fisik dan fisik. Kegiatan Non Fisik adalah kegiatan pelabuhan yang bersifat administrasi, pembinaan mental, pembinaan spiritual maupun yang bersifat kemasyarakatan. Sedangkan Kegiatan Fisik adalah kegiatan pembangunan dan pengembangan pelabuhan yang bersifat penambahan aset maupun menambah nilai aset yang sudah ada.

A. Kegiatan Non Fisik

1. Persuratan dan Kearsipan

Disamping kegiatan koordinasi dengan instansi terkait, dari sisi administrasi, berupa kegiatan surat menyurat juga dapat menggambarkan hubungan kerja antar lembaga. Pelaksanaan kegiatan surat menyurat di PPN Pekalongan Tahun 2025 dilaksanakan dengan menggunakan Aplikasi PORTAL KKP, dan berpedoman pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 13 Tahun 2025 tentang Tata Naskah Dinas di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Perkembangan kegiatan surat menyurat di PPN Pekalongan Tahun 2025 tercatat sebanyak 1.199 surat masuk dan 782 surat keluar. Perkembangan kegiatan surat menyurat di PPN Pekalongan TA.2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 23. Surat Masuk dan Keluar di PPN Pekalongan Tahun 2025

No.	BULAN	SURAT MASUK	SURAT KELUAR
1	Januari	142	68
2	Februari	78	69
3	Maret	76	42
4	April	73	56
5	Mei	85	54
6	Juni	90	58
7	Juli	131	75
8	Agustus	96	68
9	September	88	61
10	Oktober	126	71
11	November	105	82
12	Desember	109	68
JUMLAH		1.199	782

Kegiatan pengelolaan persuratan sangat berkaitan dengan pengelolaan kearsipan. Dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan arsip inaktif yang disimpan di ruang penyimpanan arsip, perlu dilakukan kegiatan penyusutan dan pemusnahan arsip dengan jangka waktu tertentu. Pelaksanaan tersebut, dilaksanakan berdasarkan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kegiatan tahap penyusutan dan pemusnahan arsip dilaksanakan melalui 4 (empat) tahap, yaitu :

- a) Pembuatan daftar pertelaahan arsip (DPA);
- b) Pemindahan arsip inaktif ke unit kearsipan;
- c) Penyerahan arsip;
- d) Pemusnahan arsip.

Pelaksanaan penyusutan arsip bertujuan untuk mengurangi penumpukan berkas yang masa retensinya sudah habis sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, peraturan/prosedur administratif yang berlaku. Untuk tahun 2025, PPN Pekalongan melaksanakan kegiatan pemusnahan arsip pada hari Kamis, 11 Desember 2025 bertempat di PT Putraduta Buanasentosa/Indoarsip, Kawasan Candi Blok 18 No. 8 Jl. Gatot Subroto Semarang, Jawa Tengah. Adapun arsip yang telah dimusnahkan sebanyak 2.668 jenis dengan berat 550 kg.

Gambar 5. Kegiatan Pengelolaan Persuratan dan Kearsipan



2. Kunjungan Tamu

Pemberian Pelayanan Prima merupakan kewajiban pegawai instansi pemerintah, khususnya dalam penerimaan tamu dalam berbagai keperluan terhadap instansi tersebut. Dengan adanya kunjungan tamu, maka akan terjadi adanya saling tukar menukar informasi mengenai perkembangan instansi asal tamu dan instansi yang dikunjungi. Adapun tamu tersebut berasal dari instansi pemerintah, instansi pendidikan/mahasiswa, instansi swasta, dan perorangan. Pada tahun 2025, jumlah tamu yang berkunjung sebanyak 353 orang, yang secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 24. Jumlah Tamu yang berkunjung ke PPN Pekalongan Tahun 2025

No.	Bulan	Instansi Terkait	Instansi Pendidikan/ Mahasiswa	Instansi Swasta	Perorangan	Jumlah
1	Januari	18	7	8	10	43
2	Februari	5	6	10	7	28
3	Maret	6	3	6	2	17
4	April	6	1	4	5	16
5	Mei	7	1	6	7	21
6	Juni	6	1	11	14	32
7	Juli	7	5	10	7	29
8	Agustus	6	2	10	5	23
9	September	8	5	14	10	37
10	Oktober	11	2	13	14	40
11	November	16	1	18	13	48
12	Desember	8	1	7	3	19
JUMLAH TOTAL		104	35	117	97	353

Jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan tamu pada tahun 2024 yang berjumlah 700 orang, maka pada tahun 2025 turun drastis hampir 50%. Hal ini disebabkan karena adanya efisiensi anggaran yang juga meliputi pemblokiran anggaran perjalanan dinas di instansi pemerintah.

3. Wisata Bahari

Wisata Bahari PPN Pekalongan atau yang lebih dikenal “Wisata Bahari PPNP” mulai aktif sejak didirikan pada tanggal 12 Juli 2006. Tujuan berdirinya Wisata Bahari

adalah sebagai tempat wahana edukasi kebaharian mengenalkan kegiatan operasional perikanan serta memperkenalkan jenis ikan air laut dan tawar.

PPN Pekalongan sebagai pihak pengelola dari Wisata Bahari selalu berusaha untuk mendorong kemajuan Wisata Bahari. Hal tersebut kami lakukan dengan berbagai cara, diantaranya melalui :

1. Kegiatan sosialisasi, publikasi dan promosi berupa pembuatan stiker, *leaflet*, spanduk, pin berlogo wisata bahari, sosial media, dan melalui event tertentu misalnya senam pagi bersama dan kerja bakti;
2. Study banding pengelolaan wisata;
3. Bekerja sama dengan instansi terkait, organisasi kemasyarakatan, lembaga diklat, dan komunitas menyelenggarakan acara di Wisata Bahari;
4. Penambahan spesies ikan, *wallpaper* jenis ikan dan foto–foto jenis ikan sebagai bahan edukasi; dan
5. Pemeliharaan wahana serta permainan anak.

Keberadaan wisata bahari sangat membantu masyarakat dalam hal menambah pengetahuan kebaharian. Pada tahun 2025, sebanyak 19.530 orang mengunjungi Wisata Bahari PPN Pekalongan. Jika dibandingkan dengan jumlah kunjungan tahun 2024, nilai tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 20,91%. Hal ini disebabkan karena saat ini banyak objek wisata alternatif lain di Pekalongan, serta belum ada pembaharuan fasilitas dan wahana yang signifikan di Wisata Bahari PPN Pekalongan. Adapun jumlah pengunjung di tahun 2025 per bulannya bisa dijabarkan dengan tabel berikut :

Tabel 25. Jumlah Kunjungan Bulanan Wisata Bahari PPN Pekalongan Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah Pengunjung (Orang)
1	Januari	2.258
2	Februari	1.027
3	Maret	834
4	April	3.115
5	Mei	1.469
6	Juni	2.233
7	Juli	1.614
8	Agustus	1.200
9	September	1.432
10	Oktober	1.407

11	November	1.508
12	Desember	1.433
Total		19.530

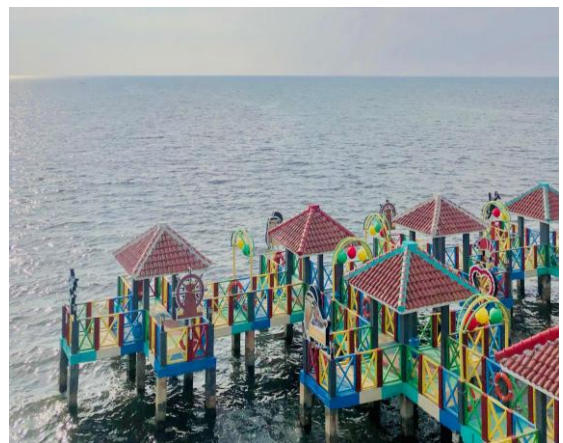
Sampai dengan tahun 2025, Wisata Bahari PPN Pekalongan masih dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas. Fasilitas tersebut antara lain adalah Akuarium, Wahana Edukasi Air, Gardu Pandang (*Jetty*), dan Arena Permainan Anak. Khusus fasilitas Arena Permainan Anak, berikut ini adalah jenis-jenis permainan yang tersedia :

- | | |
|--------------------------|---------------------|
| 1) Ayunan kecil; | 6) <i>Globe</i> ; |
| 2) Ayunan besar; | 7) Kursi putar; |
| 3) Kursi ayun; | 8) Jembatan lorong; |
| 4) Jungkat jungkit; | 9) Prosotan; dan |
| 5) Mini <i>outbond</i> ; | 10) Tangga Titian |

Selain itu, terdapat beberapa fasilitas penunjang lain yang tersedia di Wisata Bahari PPN Pekalongan yang berupa :

- | | |
|----------------------|-------------------------------------|
| 1) Gedung Pertemuan; | 7) Tempat Parkir Motor dan Mobil; |
| 2) Studio Mini; | 8) Pusat Informasi Pengunjung; |
| 3) Mushola; | 9) <i>Icon</i> Wisata Bahari; |
| 4) Kantin; | 10) Miniatur Alat Penangkapan Ikan; |
| 5) Toilet; | 11) Lampu Ornamen Ikan; dan |
| 6) Gazebo; | 12) Spot Mancing |

Gambar 6. Wisata Bahari PPN Pekalongan Tahun 2025





4. Pengelolaan Kehumasan

Pengelolaan Kehumasan meliputi: Pengelolaan Dokumentasi Kegiatan PPN Pekalongan, Publikasi melalui Media Sosial dan Media Lainnya, Pelayanan Informasi Publik, dan Pendampingan Pimpinan dalam Pertemuan/Rapat.

Pengelolaan Dokumentasi Kegiatan PPN Pekalongan terdiri atas pengelolaan dokumentasi foto dan video. Adapun kegiatan yang didokumentasikan meliputi kegiatan rutin seperti: apel pagi, rapat pimpinan, rapat internal, pembongkaran ikan, kegiatan K5 di PPN Pekalongan; dan kegiatan tertentu, misalnya: kunjungan pejabat/UPT lain, kegiatan sosialisasi, dan kegiatan lainnya yang sifatnya insidental. Selanjutnya, kegiatan tersebut juga dipublikasikan melalui beberapa media, yaitu: media sosial dan media cetak lainnya (spanduk/banner).

Saat ini, PPN Pekalongan memiliki 5 (empat) media sosial sebagai sarana publikasi informasi yaitu:

- 1) Instagram, dengan nama akun: ppn_pekalongan
- 2) Facebook, dengan nama akun: PPN Pekalongan
- 3) Twitter/ X, dengan nama akun: @PPNPekalongan
- 4) Tiktok, dengan nama akun: ppn.pekalongan
- 5) Youtube, dengan nama akun: Pelabuhan Perikanan Nusantara Pekalongan

Terkait dengan pengelolaan media sosial PPN Pekalongan, admin media sosial PPN Pekalongan biasanya *memposting*/mengunggah berita/kegiatan di PPN Pekalongan ke 4 (empat) platform, yaitu: Instagram, Facebook, Twitter/X, dan Tiktok. Sedangkan

untuk Youtube, hanya kegiatan tertentu dalam format video yang sekiranya berdurasi panjang.

Unggahan/*Postingan* di media sosial (IG, FB, X, dan Tiktok) biasanya kegiatan rutin seperti: apel pagi, bongkar ikan, rapat-rapat, sosialisasi, ucapan selamat, infografis, kegiatan event tertentu, dan publikasi informasi lainnya. Beberapa unggahan juga merupakan unggahan ulang (repost di IG atau retwit di X) dari akun media sosial lain yang relevan. Pada tahun 2025, *posting* di media sosial dilakukan sebanyak 1.135 unggahan dengan rincian sebagai berikut.

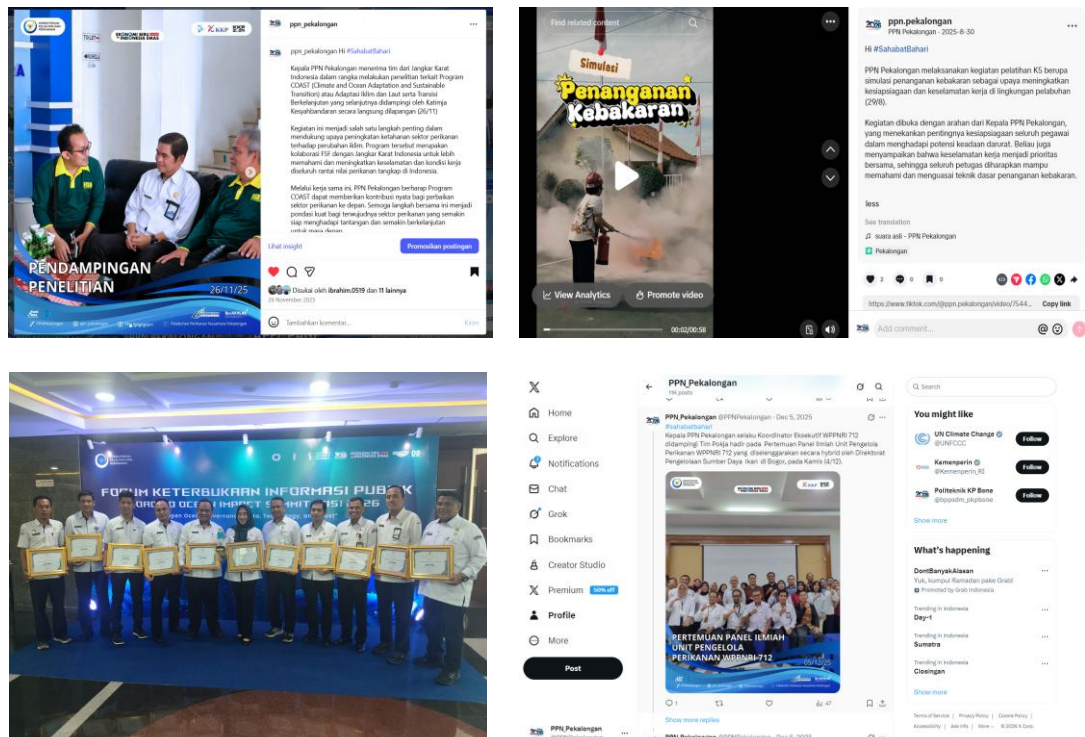
Tabel 26. Unggahan (*Posting*) di Media Sosial PPN Pekalongan Tahun 2025

No.	Bulan	Jumlah unggahan (<i>posting</i>)
1.	Januari	99 unggahan
2.	Februari	108 unggahan
3.	Maret	89 unggahan
4.	April	87 unggahan
5.	Mei	109 unggahan
6.	Juni	87 unggahan
7.	Juli	106 unggahan
8.	Agustus	75 unggahan
9.	September	83 unggahan
10.	Oktober	104 unggahan
11.	November	89 unggahan
12.	Desember	99 unggahan
Jumlah		1.135 unggahan

Kegiatan pendampingan pimpinan, dalam hal ini adalah Kepala PPN Pekalongan, dilakukan saat ada kunjungan pejabat atau rapat dengan pejabat, misalnya Menteri, Direktur Jenderal, Walikota, atau pejabat lainnya.

Selanjutnya, pada tahun 2025, PPN Pekalongan memperoleh penghargaan sebagai Unit Kerja dengan kualifikasi INFORMATIF yang diserahkan pada kegiatan Forum Keterbukaan Informasi Publik *Road to Ocean Impact Summit 2026* Lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan pada tanggal 12 Februari 2026 di Ballroom Gedung Mina Bahari III Kementerian Kelautan dan Perikanan, Jakarta Pusat. Dalam kegiatan ini, turut hadir Sekretaris Jenderal KKP dan Ketua Komisi Informasi Pusat (KIP).

Gambar 7. Kegiatan Pengelolaan Kehumasan



5. Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan dan Keselamatan Kerja (K5)

Sebagai pusat pertumbuhan ekonomi perikanan, pelabuhan perikanan merupakan tempat berkumpulnya beberapa orang dengan berbagai karakter untuk melakukan aktivitas perikanan yang menimbulkan suatu keramaian. Oleh karena itu, perlu adanya peran pelabuhan dalam menjalankan fungsi pengendalian lingkungan yang meliputi kegiatan keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan dan keselamatan kerja. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan rasa aman, nyaman, dan bersih. Pelaksanaan K 5 di PPN Pekalongan dilaksanakan oleh Tenaga Alih Daya (*Outsourcing*) yang terdiri 12

orang tenaga keamanan dan 14 orang tenaga kebersihan, serta 2 orang pengemudi dari PT Ward Servis Indonesia (WSI).

Adapun pelaksanaan tugasnya diatur melalui jadwal piket dan dibagi pada masing-masing lokasi di wilayah kerja dan operasional PPN Pekalongan

Gambar 8. Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan & Keselamatan Kerja



6. Survei Kepuasan Masyarakat

Survei Kepuasan Masyarakat merupakan kegiatan penilaian dari pengguna jasa pelabuhan yang dilakukan secara berkala terhadap kegiatan pelayanan publik di PPN Pekalongan. Sehubungan dengan adanya Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, maka Survei Kepuasan Masyarakat di PPN Pekalongan telah menggunakan pedoman sebagaimana dimaksud. Adapun nilai dari masing-masing unsur pada Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2025 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 27. Survei Kepuasan Masyarakat PPN Pekalongan Triwulan I Tahun 2025

	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
NRR per unsur	3,94	3,94	3,91	3,94	3,89	3,96	3,91	3,76	3,80
Kategori	A	A	A	A	A	A	A	A	A
IKM Unit Layanan	97,38 (A atau Sangat Baik)								

Adapun bila dilihat secara umum, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan I PPN Pekalongan untuk 9 (sembilan) unsur dari 11 (sebelas) jenis pelayanan bernilai = 97,38 yang termasuk dalam kategori A (Sangat Baik).

Tabel 28. Survei Kepuasan Masyarakat PPN Pekalongan Triwulan II Tahun 2025

	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
NRR per unsur	3,76	3,73	3,74	3,72	3,67	3,76	3,82	3,60	3,45
Kategori	A	A	A	A	A	A	A	A	B
IKM Unit Layanan	92,38 (A atau Sangat Baik)								

Adapun bila dilihat secara umum, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan II PPN Pekalongan untuk 9 (sembilan) unsur dari 11 (sebelas) jenis pelayanan bernilai = 92,38 yang termasuk dalam kategori A (Sangat Baik).

Tabel 29. Survei Kepuasan Masyarakat PPN Pekalongan Triwulan III Tahun 2025

	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
NRR per unsur	3,86	3,83	3,83	3,78	3,77	3,83	3,87	3,70	3,67
Kategori	A	A	A	A	A	A	A	A	A
IKM Unit Layanan	94,84 (A atau Sangat Baik)								

Adapun bila dilihat secara umum, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan III PPN Pekalongan untuk 9 (sembilan) unsur dari 11 (sebelas) jenis pelayanan bernilai = 94,84 yang termasuk dalam kategori A (Sangat Baik).

Tabel 30. Survei Kepuasan Masyarakat PPN Pekalongan Triwulan IV Tahun 2025

	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
NRR per unsur	3,70	3,72	3,68	3,67	3,76	3,67	3,79	3,67	3,53
Kategori	A	A	A	A	A	A	A	A	B
IKM Unit Layanan	92,17 (A atau Sangat Baik)								

Adapun bila dilihat secara umum, nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Triwulan IV PPN Pekalongan untuk 9 (sembilan) unsur dari 11 (sebelas) jenis pelayanan bernilai = 92,17 yang termasuk dalam kategori A (Sangat Baik).

7. Koordinasi dengan Instansi Terkait Melalui Kegiatan “Ngopi Bareng”

Kegiatan diskusi ringan “Ngopi Bareng Stakeholders Perikanan” PPN Pekalongan dilaksanakan di Balai Pertemuan PPN Pekalongan. Kegiatan ini dipimpin oleh Kepala PPN Pekalongan dan dimoderatori oleh Katimja Kesyahbandaran, serta dihadiri oleh

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pekalongan, Kasatpolairud Polres Pekalongan Kota, Kepala UPTD TPI Kota Pekalongan, Koordinator Satwas SDKP Wilker Pekalongan, Koordinator Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Wilker Pekalongan, perwakilan Pos TNI AL Kota Pekalongan, perwakilan dari KSOP Wilker Pekalongan, pengurus kapal, pemilik galangan kapal, Katimja lingkup PPN Pekalongan, dan staf terkait, dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang.

Dalam diskusi ini, Kepala PPN Pekalongan mengawalinya dengan menyampaikan paparan terkait fungsi pelabuhan perikanan, program prioritas KKP tahun 2025 yang menjadi tugas DJPT, permasalahan operasional PPN Pekalongan saat ini, dan rencana pembangunan pelabuhan onshore Pekalongan. Adapun beberapa hal yang dibahas dalam kegiatan ini antara lain:

- a) Semakin berkurangnya kapal yang melakukan bongkar ikan di Pekalongan;
- b) Kewajiban pemasangan VMS untuk kapal di bawah 30 GT;
- c) Distribusi BBM untuk nelayan Pekalongan;
- d) Penentuan Harga Acuan Ikan yang berbeda cukup jauh dengan pelabuhan sekitar;
- e) *Feedback* dari pemungutan PNBPD SDA Perikanan Pascaproduksi
- f) Pengerukan alur dan muara Sungai Loji;
- g) Perkembangan pembangunan pelabuhan onshore Pekalongan;

Menganggapi saran dan masukan yang disampaikan oleh para peserta yang hadir, Kepala PPN Pekalongan menyampaikan beberapa hal antara lain:

- Pemasangan VMS merupakan kebijakan dan kewajiban sesuai dengan Surat Edaran Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor B.2403/MEN-KP/XII/2024 tanggal 2 Desember 2024 tentang Transisi Kebijakan Penangkapan Ikan Terukur yang di dalamnya telah mengatur terkait pemasangan SPKP, maka hal itu harus dilakukan;
- Terkait dengan penambahan kuota BBM subsidi untuk nelayan, PPN Pekalongan telah mengkomunikasikan dengan PT Perindo pusat;
- Untuk kelancaran mobilitas kapal-kapal yang akan melaut atau membongkar di PPN Pekalongan, kegiatan pengerukan alur dan muara Sungai Loji akan terus dilakukan berkolaborasi dengan para pelaku usaha; PPN Pekalongan

mengusahakan agar bisa diberikan kapal tongkang untuk mengangkut hasil sedimentasi;

- Terkait dengan docking kapal, akan dibangun terintegrasi dengan pelabuhan onshore dan fasilitas lainnya sehingga fungsinya bisa optimal. Semoga pelabuhan onshore Pekalongan segera terwujud;
- PNBP yang dibayarkan oleh pelaku usaha seluruhnya dikelola oleh Kementerian Keuangan, dan pembagian secara merata ke seluruh Indonesia. Sehingga, tidak bisa dirasakan secara langsung per daerah/UPT;
- Harga Acuan Ikan akan segera direvisi dan sudah ada draft PermenKP, tinggal menunggu sosialisasi dari KKP;
- Sebagai langkah awal untuk kegiatan pengamanan, PPN Pekalongan saat ini telah mengaktifkan posko bersama/terpadu di dermaga timur sebagai pos pengamanan dan kedepannya akan dikoordinasikan dengan instansi terkait. Penertiban kapal-kapal yang tidak tertib di dermaga PPN Pekalongan akan segera dilakukan dengan berkoordinasi dengan aparat terkait.

Gambar 9. Koordinasi dengan Instansi Terkait Melalui “Ngopi Bareng”



8. Forum Konsultasi Publik

Kegiatan Forum Konsultasi Publik (FKP) dilaksanakan pada hari Kamis, 28 Oktober 2026 di Balai Pertemuan PPN Pekalongan. Kegiatan ini dihadiri oleh 60 orang peserta yang terdiri dari akademisi, pengurus kapal, pengguna jasa/layanan (Ikatan Guru TK/PAUD), asosiasi nelayan (HNSI), media, dan instansi terkait.

FKP Tahun 2025 ini diselenggarakan secara hybrid, dan memfokuskan pada topik Riviur Pelayanan Publik di PPN Pekalongan Tahun 2025, dengan menghadirkan narasumber Para Ketua Tim Kerja lingkup PPN Pekalongan. Adapun identifikasi masalah dalam kegiatan ini adalah:

- a. Terkait dengan Permohonan Pemeriksaan Kelaikan Kapal Perikanan oleh Pemilik Kapal, yang selalu ditugaskan petugas dari Kantor Pusat, padahal ada Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan (PPKKP) di PPN Pekalongan, sehingga hal ini tidak efektif.
- b. Pendangkalan muara dan alur Sungai Loji sehingga menyulitkan kapal yang akan masuk/keluar dari PPN Pekalongan.
- c. Kebersihan dan sarana/prasarana Wisata Bahari yang perlu ditingkatkan karena sudah ketinggalan jaman/kuno. Selain itu, akses jalan ke Wisata Bahari becek pada saat hujan.
- d. Mekanisme alih pindah ABK secara legal.
- e. Tidak tersedia hidran di kawasan Pelabuhan.
- f. Kurangnya pengawasan pengisian BBM di Kapal.
- g. Tidak ada pemandu di Wisata Bahari saat anak-anak melakukan studi tour.

Sedangkan rekomendasi yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah:

- a. Penugasan Petugas Pemeriksa Kelaikan Kapal Perikanan dari kantor pusat merupakan kewenangan dari Direktorat KAPI. PPN Pekalongan akan berkoordinasi dengan Dit.KAPI agar PPKKP bisa dari PPN Pekalongan.
- b. PPN Pekalongan segera akan mengagendakan pengerukan sedimen di alur dan muara Sungai Loji untuk memperlancar lalu lintas kapal yang akan keluar masuk.
- c. Pembersihan wisata bahari dilakukan secara rutin. Pembaharuan sarana dan prasarana terkendala efisiensi anggaran. Terkait dengan genangan air/becek, sudah dilakukan penanaman pohon di wisata bahari.

- d. Terkait dengan alih pindah ABK untuk bekerja tidak bisa dilakukan. Alih pindah hanya bisa dilakukan apabila ABK sakit/meninggal atau habis masa kontraknya pada kapal perikanan.
- e. Terkait dengan tidak adanya hidran, PPN Pekalongan mengagendakan untuk membeli pompa air portable untuk penanggulangan kebakaran di kawasan Pelabuhan.
- f. Pengurus kapal yang akan melakukan pengisian BBM agar mengkonfirmasi kepada syahbandar/petugas kesyahbandaran PPN Pekalongan sehingga bisa dilakukan pengawasan.
- g. Terkait dengan pemandu studi tour, PPN Pekalongan akan mengusahakan pemandu dari pegawai.

Gambar 10. Forum Konsultasi Publik



9. Bimbingan Teknis Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB)

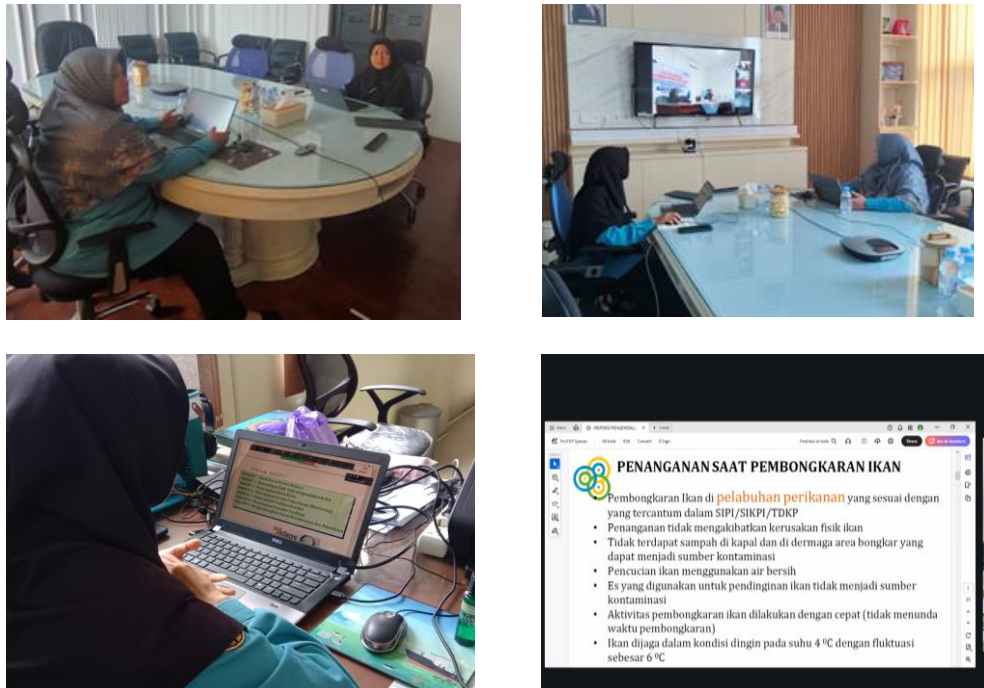
Pada tahun 2025, Kegiatan Bimbingan Teknis Cara Penangkapan Ikan yang Baik (CPIB) dilaksanakan secara daring (online) sebanyak 4 (empat) kali, yaitu di Pekalongan, Batang, Pemalang, dan Tasikagung (Rembang). Adapun pemateri pada kegiatan ini adalah Ketua Tim Kerja Operasional Pelabuhan PPN Pekalongan. Adapun jadwal pelaksanaan Bimtek CPIB Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 31. Pelaksanaan Bimtek Cara Penanganan Ikan yang Baik (CPIB) Tahun 2025

No.	Tanggal Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Jumlah Peserta
1.	Kamis, 12 Juni 2025	Pekalongan	59
2.	Kamis, 19 Juni 2025	Tasikagung, Rembang	32
3.	Kamis, 20 November 2025	Batang	87
4.	Kamis, 10 Desember 2025	Pemalang	62

Peserta Bimtek yang telah mengisi daftar hadir dan mengumpulkan kelengkapan dokumen, diusulkan untuk diterbitkan Sertifikat Cara Penanganan Ikan yang Baik ke Direktorat Kepelabuhanan Perikanan, Ditjen Perikanan Tangkap.

Gambar 11. Bimbingan Teknis Cara Penanganan Ikan yang Baik



10. Senam Pagi, Kerja Bakti, dan Siraman Rohani (Tausiyah)

Dalam rangka membangun jiwa raga yang sehat pada pegawai, maka perlu dilakukan kegiatan fisik /olah raga dan juga siraman rohani/jiwa. *Men sana in corpore sano*, adalah sebuah kalimat dalam bahasa Latin yang artinya di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Kesehatan jiwa dan raga yang prima menjadi modal dasar bagi para pegawai untuk dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik di tengah tuntutan pekerjaan yang semakin kompleks. Adapun kegiatan tersebut meliputi: senam pagi Bersama, kerja bakti, dan siraman rohani/tausiyah.

Sehubungan dengan adanya efisiensi anggaran, pada tahun 2025 penyelenggaraan kegiatan tersebut di PPN Pekalongan tidak dilaksanakan secara rutin seperti pada tahun-tahun sebelumnya. Selama tahun 2025, Senam Pagi Bersama dilaksanakan sebanyak 2 kali, Kerja Bakti juga dilaksanakan sebanyak 2 kali, sedangkan siraman rohani/tausiyah tidak dilaksanakan. Ketiga kegiatan tersebut biasanya melibatkan instansi terkait. Adapun lokasi untuk senam pagi adalah di halaman depan Kantor PPN Pekalongan atau di Wisata Bahari PPN Pekalongan. Sedangkan, lokasi untuk pelaksanaan kerja bakti bervariasi, yaitu jalan depan kantor PPN Pekalongan, dermaga TPI PPN Pekalongan, ataupun Wisata Bahari PPN Pekalongan.

Gambar 12. Senam Pagi Bersama dan Kerja Bakti



11. Pembanguna Zona Integritas (ZI) Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/ Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM)

Pencanangan Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) /Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) di PPN Pekalongan dilaksanakan pada 15 Maret 2019 oleh Bapak Nur Arif Azizi (Inspektorat Jenderal) dan Bapak Rymston B. Situmorang (Sekretariat Ditjen Perikanan Tangkap).

Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM di PPN Pekalongan meliputi 6 (enam) area, yaitu: Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur, Penguatan Akuntabilitas, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, yang merupakan komponen pengungkit. Sedangkan untuk komponen hasil meliputi Birokrasi Bersih dan Akuntabel, serta Pelayanan Publik yang Prima.

Dalam pelaksanaannya, pembangunan ZI-WBK di PPN Pekalongan didampingi dan diasistensi oleh Sekretariat Ditjen Perikanan Tangkap dan Inspektorat II Kementerian Kelautan dan Perikanan. PPN Pekalongan terus berupaya untuk memenuhi kelengkapan dokumen sebagai data dukung WBK. Upaya tersebut dilakukan dengan melaksanakan rapat internal dalam rangka penilaian mandiri maupun konsultasi dengan Sekretariat Ditjen Perikanan Tangkap yang dilakukan secara daring maupun secara luring.

Pada puncak Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) Tahun 2020 yang diselenggarakan pada tanggal 16 Desember 2020 di Kementerian Kelautan dan Perikanan, PPN Pekalongan mendapatkan penghargaan dari Menteri Kelautan dan Perikanan sebagai Unit Kerja berpredikat Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Penyerahan penghargaan tersebut dilakukan pada tanggal 23 Desember 2020 oleh Inspektur V Bapak Jayeng Catur Purewanto didampingi Sekretaris Ditjen Perikanan Tangkap Bapak Yuliadi kepada Kepala PPN Pekalongan Bapak Kurmawan, dalam kegiatan “Pembinaan Pegawai dalam rangka Persiapan Penilaian Tim Penilai Nasional dalam Penerapan Wilayah Bebas dari Korupsi serta Tata Kelola Keuangan dan Aset di PPN Pekalongan”.

Pembangunan ZI-WBK merupakan sesuatu yang bersifat kontinyu, sehingga, dalam pelaksanaannya PPN Pekalongan terus menerus untuk menjaga komitmen para pimpinan dan seluruh jajaran dalam melaksanakan pembangunan Zona Integritas dan pencegahan korupsi, menerapkan sistem pengawasan internal secara baik, menciptakan kualitas komunikasi dua arah antara pemberi dan penerima layanan berjalan baik, melalui terselenggaranya pengukuran kepuasan masyarakat dan adanya forum konsultasi publik.

Pada tahun 2025, Pembangunan ZI-WBK di PPN Pekalongan tetap dilaksanakan seperti pada tahun-tahun sebelumnya, dimana kegiatan rapat rutin internal dalam rangka monitoring dan evaluasi capaian rencana kerja dilaksanakan setiap Tri Wulan. Pada tanggal 8 Desember 2025, dilakukan kegiatan Rapat Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja dan Penilaian Mandiri pelaksanaan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Dari Korupsi (ZI-WBK) dengan nilai 83,30.

Gambar 13. Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah bebas dari Korupsi di PPN Pekalongan



B. Kegiatan Fisik

Kegiatan fisik di PPN Pekalongan yang dilaksanakan pada tahun 2025 hanya meliputi kegiatan pemeliharaan fasilitas dan bangunan. Hal ini dikarenakan adanya efisiensi anggaran yang diberlakukan.

Pemeliharaan fasilitas dan bangunan di pelabuhan penting untuk dilakukan untuk menjaga kondisi fasilitas supaya berfungsi dengan baik sesuai kondisi semula. Pendataan dan monitoring perlu dilakukan secara berkelanjutan supaya langkah untuk mengantisipasi dan melakukan perbaikan fasilitas dapat lebih efektif dan efisien. Langkah antisipasi lebih diutamakan karena bangunan yang ada di tepi pantai rawan terhadap kondisi lingkungan, terutama ombak dan korosi yang di akibatkan oleh air laut. Apabila monitoring rutin tidak dilakukan, dikhawatirkan akan terjadi kerusakan bangunan yang berakibat fatal pada bangunan lain maupun pada pegawai maupun *stakeholder* yang berada di lokasi tersebut.

Selain itu, monitoring fasilitas berperan penting sebagai acuan untuk pemeliharaan dan penganggaran tahun berikutnya. Oleh sebab itu, pada tahun anggaran 2025 PPN Pekalongan melakukan kegiatan inventarisasi dan identifikasi kerusakan fasilitas. Adapun item-item pekerjaan inventarisasi kerusakan fasilitas dapat dilihat di kegiatan penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran.

1. Penyiapan Bahan Perencanaan Pembangunan

Untuk mengatasi permasalahan di PPN Pekalongan di atas, maka dilakukan rencana pengembangan PPN Pekalongan yang diawali dengan kegiatan perencanaan yang dilaksanakan pada tahun sebelumnya dan untuk ditindaklanjuti pada tahun ini. Selain itu, perlu juga dilakukan identifikasi kerusakan pada fasilitas-fasilitas yang ada.

2. Pemeliharaan/ Perawatan Gedung Perkantoran dan Bangunan Lainnya

a. Pemeliharaan/ Perawatan Gedung Perkantoran dan Bangunan Lainnya

Pada tahun anggaran 2025, PPN Pekalongan melaksanakan berbagai kegiatan pemeliharaan dan perawatan sarana dan prasarana pada gedung perkantoran/bangunan lainnya, sehingga diharapkan semua fasilitas tersebut dapat mendukung kegiatan operasional pelabuhan. Adapun kegiatan pemeliharaan di PPN Pekalongan yang dimasukkan dalam DIPA TA. 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan
 - a. Pemeliharaan Gedung Kantor
 - Penggantian ACP lama yang rusak
 - pengecatan dinding eksterior
 - Perbaikan pagar besi dan pintu gerbang

Gambar 14. Pemeliharaan Gedung Kantor



2. Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya
 - a. Pemeliharaan Taman Wisata Bahari
 - Pemadatan tanah
 - Pemasangan *paving block*, kanstean batu bata, saluran air, dan penutup beton

Gambar 15. Pemeliharaan Taman Wisata Bahari



b. Pemeliharaan Wahana Edukasi Air

- Perbaikan pintu masuk
- pengecatan dinding eksterior
- Perbaikan atap
- Pemasangan penutup kolam

Gambar 16. Pemeliharaan Wahana Edukasi Air





c. Pemeliharaan Gedung Pertemuan Wisata Bahari dan Gedung Aquarium

- Perbaikan atap
- Perbaikan rangka dan daun jendela
- Pengecatan lantai *roof top*

Gambar 17. Pemeliharaan Gedung Pertemuan Wisata Bahari dan Gedung Aquarium

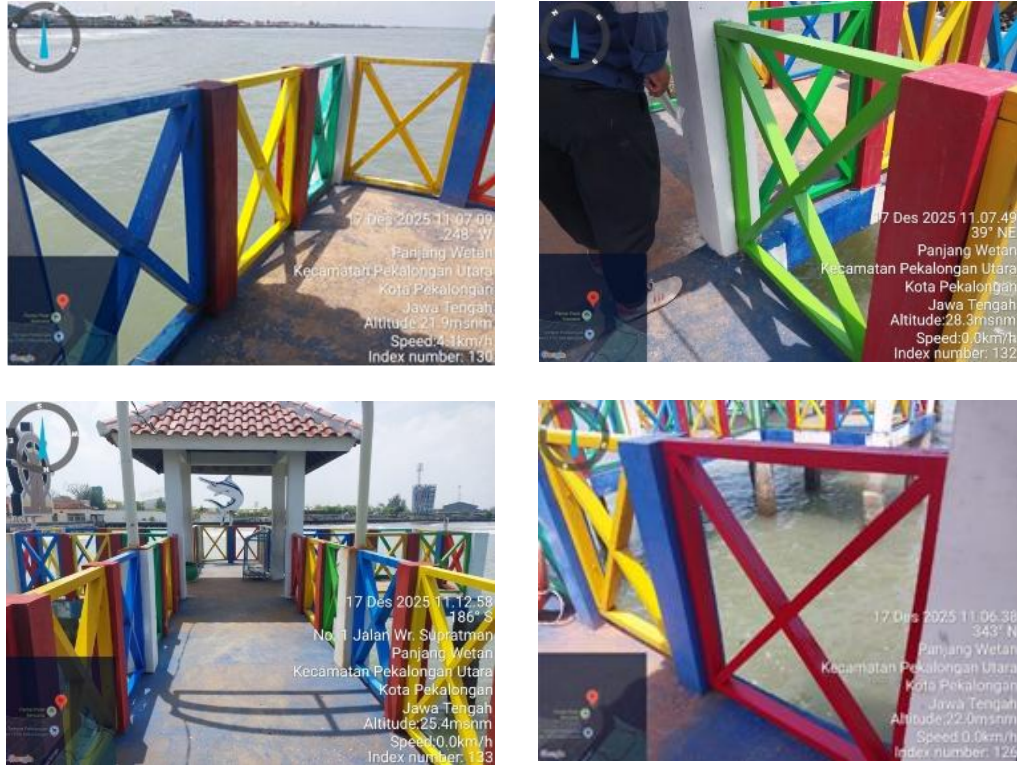


d. Pemeliharaan Gardu Pandang

- Pembongkaran *railing* pagar pembatas
- Penggantian rangka kayu *railing*

- Pengecatan *railing* dan lantai

Gambar 18. Pemeliharaan Gardu Pandang



3. Pemeliharaan Irigasi

a. Pemeliharaan Talud dan Drainase Kawasan

- Pemasangan batu talud
- Pembuatan drainase dan saluran

4. Pemeliharaan Jaringan

a. Pemeliharaan *Solar Cell* dan Jaringan Listrik

- Pemeliharaan *solar cell*
- Perbaikan tiang listrik

Tabel 32. Pemeliharaan/ Perawatan Gedung Perkantoran dan Bangunan Lainnya

No.	Perawatan/ Pemeliharaan Gedung Perkantoran dan Bangunan Lainnya	Luas	Satuan	Keterangan
A.	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan			
1.	Gedung Kantor (Bangunan Gedung Permanen)	513	m ²	Baik
2.	Balai Pertemuan Nelayan (Bangunan Gedung Pertemuan Permanen)	181	m ²	Baik
B.	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya			
1.	Pagar Batas Wisata Bahari (Tanda Batas Administrasi Kepemilikan)	600	m ¹	Baik
2.	Anjungan/Gardu Pandang (Dermaga)	154	m ²	Baik
3.	Gazebo (Bangunan Gudang Terbuka)	8	Unit	Baik
4.	Gedung Syahbandar Lama (Gedung Pertemuan Permanen)	48	m ²	Baik
5.	Rumah Dinas WR Supratman (Rumah Negara Gol. II Tipe C)	135	m ²	Baik
6.	Pos Jaga Wisata Bahari (Gedung Pos Jaga Permanen)	9	m ²	Baik
7.	Pos Satpam TPI (Gedung Pos Jaga Permanen)	18	m ²	Baik
8.	Gedung Laboratorium Mini (Gedung Laboratorium Permanen)	100	m ²	Baik
9.	Gedung Pertemuan Wisata Bahari (Gedung Pertemuan Permanen)	300	m ²	Baik
10.	Gedung Aquarium (Gedung Pertemuan Permanen)	300	m ²	Baik
11.	Ruang Genset (Gudang Tertutup Permanen)	30	m ²	Baik
12.	Menara Air Bersih (Sumur Artetis)	2	UNIT	Baik
13.	Bangunan Menara/ BakPenampung (TPI Selatan dan Kantor)	2	UNIT	Baik
14.	Gudang Kantor (Gudang Tertutup Permanen)	25	m ²	Baik
15.	MCK WB dan TPI (Bangunan MCK)	156	m ²	Baik

16.	Pos Terpadu (Gedung Pos Jaga Permanen)	181	m ²	Baik
17.	Taman Wisata Bahari (Jalan Khusus Komplek)	1,500	m ²	Baik
18.	Depo Logistik (Gedung Pertokoan/Koperasi/Pasar Permanen)	168	m ²	Baik
19.	Wahana Edukasi Air (Gedung Olah Raga Kolam Renang)	300	m ²	Baik
20.	Bangunan Navigasi Mercusuar (Menara Suar Listrik Non Diesel)	1	UNIT	Baik
21.	Pagar Keliling Onshore (Tugu/Tanda Batas Administrasi Kepemilikan)	208	m ²	Baik
22.	Tempat Peristirahatan Nelayan (Gedung Pertemuan Permanen)	100	m ²	Baik
23.	Sheetpile Wisata Bahari (Krib Pengaman Sungai/Pantai)	81	m ¹	Baik
24.	Talud Wisata Bahari (Bangunan Penguat Tebing/Pantai)	356	m ¹	Baik
25.	Revetment Samping Kantor (Dermaga)	32	m ²	Baik
26.	Pemeliharaan Pagar Kawasan Timur	710	m ¹	Baik
27.	Dermaga Barat	346	m ¹	Baik
28.	Dermaga Timur	130	m ¹	Baik
29.	Pemeliharaan Bangunan SWRO	305	m ²	Baik
30.	Mess Operator	85	m ²	Baik
31.	Pos Jaga Gapura Utara	20	m ²	Baik
32.	Pos satpam II (Timur Sungai)	30	m ²	Baik
33.	Garasi PPNP (Gedung Garasi/Pool Permanen)	80	m ²	Baik
34.	Ikon Wisata Bahari	1	Unit	Baik
C. Pemeliharaan Irigasi				
1.	Pemeliharaan Drainase Kawasan	1,500	m ¹	Baik
D. Pemeliharaan Jaringan				
1.	Pemeliharaan Jaringan Listrik	1	Tahun	Baik

2.	Pemeliharaan Instalasi Air Bersih	1	Tahun	Baik
----	-----------------------------------	---	-------	------

3. Pemeliharaan Peralatan Penunjang dan Kendaraan Operasional

Kegiatan pemeliharaan/perawatan sarana operasional pelabuhan yang dimasukkan dalam DIPA TA. 2025 meliputi kegiatan pemeliharaan peralatan penunjang, pemeliharaan jaringan, dan pemeliharaan/operasional kendaraan dinas khusus. Sarana yang tersedia harus dipelihara secara berkala agar peralatan operasional selalu siap digunakan dalam mendukung kegiatan operasional di PPN Pekalongan. Adapun rincian kegiatan pemeliharaan/ perawatan sarana operasional pelabuhan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 33. Pemeliharaan/ Perawatan Sarana Operasional Pelabuhan

No	Kegiatan Pemeliharaan Sarana Operasional Pelabuhan		Jumlah	Satuan	Keterangan
A	Peralatan Penunjang Operasional Kantor				
	1.	Pemeliharaan & Operasional Pompa Air	2	Unit	Baik
	2.	Pemeliharaan dan Operasional Pompa Filter Wahana Edukasi Air	1	Unit	Baik
	3.	Pemeliharaan dan Operasional Genset	3	Unit	Baik
	4.	Pemeliharaan Running Text	1	Unit	Baik
	5.	Pemeliharaan Lampu/Solar Cell	50	Unit	Baik
	6.	Pemeliharaan Lampu Ornamen Ikan	1	Tahun	Baik
	7.	Pemeliharaan Single Post	1	Tahun	Baik
	8.	Pemeliharaan Neon Box	2	Unit	Baik
	9.	Pemeliharaan Drone	1	Unit	Baik
	10.	Pemeliharaan Mainan Anak	19	Unit	Baik
	11.	Pemeliharaan Steger	1	Tahun	Baik
	12.	Pemeliharaan Videotron	1	Unit	Rusak
B	Kendaraan dinas khusus				Unit
	1.	Pemeliharaan dan Operasional Forklift	3	Unit	2 Baik, 1 Rusak

					Berat
	2.	Biaya pemeliharaan dan operasional Excavator	1	Unit	1 Baik
	3.	Biaya Pemeliharaan dan Operasional Tongkang Bermesin	1	Unit	1 Baik
	4.	Pemeliharaan & Operasional Dump Truck	2	Unit	Baik
	5.	Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan roda 3 (K5)	2	Unit	(Rusak Ringan)

BAB VI. PERMASALAHAN DAN UPAYA PEMECAHANNYA

I. Permasalahan

Sebagai Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap Kementerian Kelautan dan Perikanan, tugas pokok dan fungsi PPN Pekalongan yang lebih berorientasi pada pelayanan masyarakat (*public service*) memiliki beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain:

- 1) Adanya kebijakan efisiensi anggaran yang berlaku untuk seluruh Kementerian/Lembaga menyebabkan banyaknya program kegiatan yang tidak bisa dilaksanakan;
- 2) PPN Pekalongan merupakan pelabuhan perikanan yang memanfaatkan Sungai Loji sebagai kolam dan alur pelayaran, sehingga tingkat sedimentasi tinggi baik dari laut maupun dari sungai dan adanya sumber kontaminasi terhadap produk yang berasal dari kontaminasi limbah industri, rumah tangga dan lain-lain. Kondisi ini menjadikan alur pelayaran menjadi dangkal yang sering menyebabkan kandasnya kapal perikanan. Sehingga kapal awalnya akan membongkar muatannya di PPN Pekalongan, membatalkannya dan mengalihkan ke Pelabuhan lain. Hal ini berdampak pada jumlah produksi ikan di PPN Pekalongan dan penerimaan PNBP baik itu PNBP SDA Perikanan Pascaproduksi maupun PNBP Non SDA Perikanan;
- 3) Lokasi PPN Pekalongan berada di pesisir pantai utara Jawa Tengah, tepatnya di Kota Pekalongan, dimana tingkat penurunan tanahnya tinggi (rata-rata 5,7 cm per tahun), sehingga sering dilanda banjir pasang air laut (rob). Meskipun saat ini telah dibangun parapet/tanggul di sepanjang dermaga PPN Pekalongan, tetapi banjir rob masih tetap menggenangi meskipun tidak setinggi tahun-tahun sebelumnya;
- 4) Perbedaan Harga Acuan Ikan (HAI) di PPN Pekalongan dan di pelabuhan pangkalan sekitar yang cukup tinggi, menyebabkan kapal perikanan mengurungkan membongkar muatannya di PPN Pekalongan, dan lebih memilih Pelabuhan

pangkalan lain. Hal ini disebabkan perbedaan HAI tersebut akan berdampak pada PNBP SDA Perikanan yang harus dibayarkan oleh pelaku usaha;

- 5) Masyarakat perikanan (pemilik/pengurus/nakhoda/ABK) belum sepenuhnya memahami kebijakan baru Penangkapan Ikan Terukur (PIT) dan Penerapan PNBP SDA Perikanan pascaproduksi sehingga masih adanya manipulasi data produksi ikan yang dilaporkan untuk menghindari pembayaran PNBP SDA Perikanan pascaproduksi yang tinggi.

II. Upaya Pemecahannya

Beberapa hal yang perlu dipertimbangkan guna pemecahan masalah dengan melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

- 1) Perencanaan anggaran dan kegiatan yang lebih presisi dengan menyesuaikan anggaran yang telah dilakukan efisiensi Sehingga, program kegiatan dapat berjalan optimal sesuai anggaran;
- 2) Terkait dengan sedimentasi di muara dan alur Sungai Loji, PPN Pekalongan telah melaksanakan kegiatan pemeliharaan alur dengan melakukan pengerukan menggunakan excavator/ponton secara rutin sebagai solusi jangka pendek. Untuk mengoptimalkan pencapaian PNBP Non SDA, PPN Pekalongan berupaya untuk meningkatkan pelayanan, fasilitas, sarana, dan prasarana;
- 3) Pengembangan dan pembangunan pelabuhan *onshore*, serta pengembangan fasilitas pelabuhan yang lebih memadai merupakan solusi jangka panjang untuk mewujudkan pelabuhan yang lebih tertata, lebih layak teknis dan lebih higienis, serta dapat memacu peningkatan produksi ikan di PPN Pekalongan;
- 4) Mengusulkan revisi penetapan Harga Acuan Ikan (HAI) ke kantor pusat KKP, sehingga perbedaan dengan pelabuhan pangkalan lain di sekitar tidak terlalu tinggi;
- 5) Melakukan sosialisasi dan publikasi terkait kebijakan Penangkapan Ikan Terukur dan PNBP pasca produksi secara intensif kepada masyarakat perikanan, serta memberikan pengarahan dalam rangka meningkatkan kapasitas petugas enumerator

dan Tim PNBP pascaproduksi untuk tidak terpengaruh pada hal-hal atau perilaku untuk memanipulasi data, dan tetap berintegritas.

BAB VII. PENUTUP**1. Kesimpulan**

- a) Optimalisasi Penyerapan Anggaran PPN Pekalongan Tahun Anggaran 2025 mencapai 99,54 % dari target yang ditentukan sebesar 100%;
- b) Capaian Indikator Kinerja Utama PPN Pekalongan secara keseluruhan mencapai 115,25 %;
- c) Pada tahun 2025, jumlah kapal perikanan aktif di PPN Pekalongan semakin menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan mulai diimplementasikannya PNBP SDA Perikanan Pascaproduksi, dan adanya pilihan 2 (dua) pelabuhan pangkalan, kapal perikanan lebih memilih membongkar muatannya di pelabuhan lain yang Harga Acuan Ikan (HAI)-nya lebih rendah dari PPN Pekalongan;
- d) Sedimentasi muara dan alur Sungai Loji yang menjadi alur pelayaran ke dermaga PPN Pekalongan menjadi masalah klasik yang terus menerus akan berulang. Meskipun telah dilakukan pengerukan dengan menggunakan excavator dan ponton, namun hal ini hanya merupakan solusi sementara. Solusi jangka panjang adalah pembangunan Pelabuhan onshore Pekalongan, guna mengembalikan kejayaan perikanan Kota Pekalongan seperti pada tahun 1990an;
- e) Pelaksanaan pembangunan fisik dan non fisik telah dilaksanakan dengan baik, meskipun dengan menyesuaikan efisiensi anggaran;
- f) Pelaksanaan pemeriksaan kelaikan kapal dan penerbitan Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan (SKKP) di kawasan pantai utara Jawa Tengah pada tahun 2025 oleh PPN Pekalongan telah berjalan lancar meskipun belum optimal;
- g) Pelaksanaan Kebijakan Penangkapan Ikan Terukur (PIT) dan penarikan PNBP SDA Perikanan Pascaproduksi di PPN Pekalongan terus dilaksanakan pada tahun 2025, meskipun belum tercapai target yang ditentukan.

2. Saran dan Kritik

- a) Untuk mengoptimalkan penyusunan laporan tahunan masing-masing penanggungjawab kegiatan pada akhir tahun agar menyusun bahan laporan sebagaimana dimaksud untuk segera dikumpulkan pada Tim Kerja Dukungan Manajemen, sehingga penyusunan dapat dilaksanakan dengan baik dan cepat;
- b) Masing-masing penanggungjawab kegiatan agar dapat mendokumentasikan/ mengarsipkan setiap jenis kegiatan yang digunakan sebagai bahan laporan, sehingga penyusunan laporan tahunan dapat disusun secara lengkap;
- c) Pelaksanaan kegiatan yang tertuang dalam RKAKL agar dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dan dituangkan dalam rencana operasional kegiatan;
- d) Terkait dengan aset PPN Pekalongan, perlu adanya koordinasi lebih lanjut dan intensif dengan PT Perikanan Indonesia Cabang Pekalongan mengenai status kepemilikan BMN guna tertib asset dan pengelolaannya;
- e) Terus mendorong Kementerian Kelautan dan Perikanan c.q. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap agar segera membangun pelabuhan *onshore* guna lebih meningkatkan produksi perikanan PPN Pekalongan;
- f) Mendukung pelaksanaan Kebijakan Penangkapan Ikan Terukur (PIT) dan penarikan PNBPN SDA Perikanan Pascaproduksi sebagai salah satu program prioritas Kementerian Kelautan dan Perikanan dengan terus melaksanakan monitoring dan evaluasi serta sosialisasi secara intensif kepada pelaku usaha, sehingga dapat berjalan optimal dan tercapai target yang ditentukan.

Dengan disusunnya Laporan Tahunan PPN Pekalongan Tahun 2025 ini, diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap pada khususnya maupun Kementerian Kelautan dan Perikanan pada umumnya, dalam menetapkan kebijaksanaan di bidang perikanan. Semoga Laporan Tahunan ini dapat memberikan manfaat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA PEKALONGAN
Jl. WR Supratman No.1 Kota Pekalongan, Jawa Tengah 51141
Telp. (0285) 424500 ; email: ppnpekalongan@gmail.com